

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



NSPK

Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria

**PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN
PAUD PELAYANAN ANAK
AGAMA KRISTEN**



**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2015**



NSPK

Norma, Standar, Prosedur, Dan Kriteria

PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PAUD PELAYANAN ANAK AGAMA KRISTEN

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2015**

KATA PENGANTAR

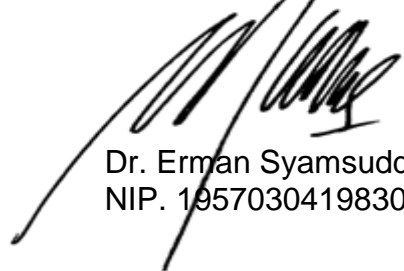
PAUD Pelayanan Anak Agama Kristen (PAUD-PAK) adalah salah satu bentuk satuan PAUD sejenis yang penyelenggaraannya diintegrasikan dengan pelayanan anak agama kristen bagi anak usia dua sampai dengan enam tahun. PAUD PAK merupakan PAUD yang berbasis keagamaan sehingga peruntukannya bagi anak yang seiman.

Dalam rangka meningkatkan mutu pengelolaan dan layanan PAUD, pemerintah berupaya memfasilitasi, membina dan mengarahkan masyarakat agar memahami apa, mengapa dan bagaimana menyelenggarakan pendidikan anak usia dini yang benar. Untuk memberikan arahan penyelenggaraan PAUD-PAK diterbitkan “Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Pelayanan Anak Agama Kristen (PAUD-PAK)”

Petunjuk teknis ini berisikan; pertama Pendahuluan yang mencakup latar belakang, landasan, pengertian, tujuan dan ruang lingkup; kedua pendirian PAUD-PAK yang mencakup pendiri, syarat pendirian, tata cara pendirian, masa berlaku izin, rujukan pendirian; ketiga penyelenggaraan taman kanak-kanak mencakup prinsip penyelenggaraan PAUD-PAK, komponen penyelenggaraan, deteksi dini tumbuh kembang anak, dan keempat evaluasi program, pelaporan dan pembinaan.

Penghargaan dan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam penyusunan petunjuk teknis penyelenggaraan PAUD-PAK ini.

Jakarta, Juli 2015
Direktur Pembinaan PAUD



Dr. Erman Syamsuddin
NIP. 195703041983031015

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Dasar Hukum	2
C. Pengertian	3
D. Tujuan Petunjuk Teknis.....	4
E. Sasaran.....	4
F. Lingkup Petunjuk Teknis	4
 BAB II PENDIRIAN PAUD TERINTEGRASI PELAYANAN ANAK AGAMA KRISTEN (PAUD-PAK)	 5
A. Pendiri	5
B. Syarat Pendirian.....	5
C. Tata Cara Pendirian.....	6
D. Masa Berlaku Izin	7
E. Rujukan Pendirian.....	7
 BAB III PENYELENGGARAAN PAUD PAK.....	 8
A. Prinsip Penyelenggaraan Kelompok Bermain	9
B. Komponen Penyelenggaraan.....	11
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PAUD	11
2. Pembelajaran	20
3. Penilaian Perkembangan Anak	33
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	37
5. Sarana dan Prasarana	39
6. Pengelolaan	42
7. Kemitraan	43
8. Pembiayaan	43
C. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak	44
1. Pengertian dan Tujuan.....	44
2. Deteksi Pertumbuhan.....	44
3. Deteksi Perkembangan Anak.....	44
4. Langkah-langkah Deteksi Dini Tumbuh Kembang.....	46
5. Tindaklanjut Hasil Deteksi	47

BAB IV PELAPORAN DAN EVALUASI	48
A. Evaluasi Penyelenggaraan dan Rencana Tindak Lanjut.....	48
B. Pelaporan Penyelenggaraan.....	49
C. Pembinaan	49
BAB V PENUTUP	51
LAMPIRAN.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 1990-an dunia pendidikan mulai terbuka akan pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai pendidikan yang paling awal yang diselenggarakan sejak anak dilahirkan hingga memasuki pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang baik diyakini dapat melejitkan perkembangan anak di masa emas perkembangannya.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa, “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Lebih lanjut dinyatakan dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 28, bahwa: (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan/atau informal; (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak, Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat; (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat; dan (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Selain dalam bentuk TK/RA, KB, dan TPA, di masyarakat berkembang bentuk-bentuk layanan PAUD lainnya yang dikelompokkan dalam bentuk satuan PAUD sejenis, seperti Pos PAUD/Taman Posyandu, PAUD Berbasis Pendidikan Agama Islam, PAUD Bina Iman Anak, PAUD Pelayanan Anak Kristen, dan lain-lain.

Selama ini Gereja Kristen Protestan telah melayani anak usia dini dalam belajar keimanan dan keyakinannya dalam bentuk Pelayanan Agama

Anak Kristen (PAK). Dalam perkembangannya, Pelayanan Agama Anak Kristen(PAK) tersebut dapat diintegrasikan dengan pendidikan anak usia dini agar dapat memberikan banyak kesempatan untuk belajar melalui bermain.

PAUD-PAK tidak dimaksudkan untuk menggantikan program pelayanan anak yang sudah lama ada di gereja, melainkan untuk memperkuat dan melengkapinya dengan program PAUD melalui pemberian stimulasi pendidikan, pengasuhan bagi anak usia dini yang beragama Kristen .

Guna memberikan acuan kepada masyarakat, Pemerintah memandang perlu menyediakan petunjuk teknis penyelenggaraan satuan PAUD. **"Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Terintegrasi Pelayanan Anak Agama Kristen (PAUD-PAK)"** ini dimaksudkan sebagai acuan dalam PAUD-PAK.

Petunjuk pelaksanaan ini hanya mengatur aspek penyelenggaraan pendidikannya saja, sedangkan penentuan arah dan materi agama menjadi wewenang dan tanggungjawab gereja.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014;
3. Undang-undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010;

8. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif;
9. Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2014 tentang Gerakan Nasional Anti Kejahatan Seksual Terhadap Anak;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 84 Tahun 2014 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Pengertian

1. **Pendidikan Anak Usia Dini** yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.
2. **PAK** adalah suatu upaya Gereja dalam meletakkan dasar-dasar iman bagi anak-anak usia 0 sampai 18 tahun (UU Nomor 23/2002) ke arah perkembangan sikap, moral, mental, dan pengetahuan yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam program integrasi ini diutamakan untuk anak 2 - 6 tahun.
3. **PAUD-PAK** merupakan salah satu bentuk layanan PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang dikhususkan bagi anak usia dini yang beragama Kristen, terutama usia 2 - 6 tahun, yang di dalam pengelolaannya dibina oleh pelayan anak, rayon dan dewan gereja setempat.

4. **Pelayan anak** adalah orang yang terpanggil untuk menjadi seorang pendidik di bidang kerohanian agama Kristen. Pelayan anak dikenal di gereja dengan sebutan sebagai Guru Sekolah Minggu. Sedangkan dalam UU Nomor. 20/2003 Pelayan anak adalah tenaga pendidik anak usia dini.
5. **Juknis Penyelenggaraan Satuan PAUD-PAK** merupakan acuan teknis yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan di PAUD-PAK.

D. Tujuan Petunjuk Teknis

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD-PAK bertujuan:

1. Sebagai petunjuk bagi pengampu kebijakan PAUD baik ditingkat pusat, propinsi, dan kabupaten/kota khususnya dalam melakukan pembinaan program PAUD-PAK.
2. Sebagai standar acuan bagi penyelenggara dan/atau pengelola PAUD-PAK dalam memberikan pelayanan pendidikan bagi anak usia dini, di lingkungan gereja dan sekitarnya

E. Sasaran

1. Sasaran Pengguna

Buku petunjuk teknis ini dapat digunakan oleh seksi pendidikan di Rayon dan Gereja setempat.

2. Sasaran Program

Yang menjadi sasaran program atau peserta didik PAUD-PAK adalah anak usia dini, terutama usia 2 - 6 tahun, yang belum mendapatkan stimulasi pendidikan pada program Kelompok Bermain (KB), Taman Kanak-Kanak (TK), atau Satuan PAUD Sejenis (SPS) di lingkungan sekitarnya.

F. Ruang Lingkup

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak ini meliputi: Pendahuluan; Syarat dan Tata Cara Pendirian; Penyelenggaraan program; dan Evaluasi, Pelaporan, dan Pembinaan.

BAB II

PENDIRIAN PAUDTERINTEGRASI PELAYANAN ANAK AGAMA KRISTEN (PAUD-PAK)

A. Pendiri

PAUD berbasis Pelayanan Anak Agama Kristen (PAUD-PAAK) dapat didirikan oleh:

1. Pemerintah kabupaten/kota.
2. Pemerintah desa.
3. Orang perseorangan.
4. Kelompok orang.
5. Badan hukum.

Orang perseorangan adalah warga negara Indonesia yang cakap hukum berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok orang adalah kesepakatan antara 2 orang atau lebih. Kelompok orang wajib mencantumkan kesepakatan secara tertulis atau akte pendirian persekutuan perdata untuk mendirikan satuan PAUD sebagai tujuan kelompok orang yang bersangkutan.

Badan hukum adalah badan hukum yang bersifat nirlaba yang berbentuk yayasan, perkumpulan, atau badan lain sejenis yang telah memperoleh pengesahan dari kementerian di bidang hukum.

Satuan pendidikan nonformal dalam bentuk pusat kegiatan belajar masyarakat atau satuan pendidikan nonformal sejenis dapat menyelenggarakan satuan PAUD berbasis Pelayanan Anak Agama Kristen (PAUD-PAAK) sebagai program pendidikan nonformal dengan terlebih dahulu mengajukan izin penyelenggaraan program dengan memenuhi ketentuan pendirian Satuan PAUD Sejenis.

B. Syarat Pendirian

Persyaratan pendirian PAUD berbasis Pelayanan Anak Agama Kristen (PAUD-PAAK) mengacu pada persyaratan pendirian SPS di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 84 tahun 2014 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

Persyaratan pendirian PAUD-PAAK terdiri atas persyaratan teknis dan persyaratan administratif.

1. Persyaratan administratif pendirian PAUD-PAAK terdiri atas:
 - a. Fotokopi identitas pendiri.
 - b. Surat keterangan domisili dari kepala desa/lurah.
 - c. Susunan pengurus dan rincian tugas.
2. Persyaratan teknis pendirian PAUD-PAAK terdiri atas:
 - a. Hasil penilaian kelayakan, meliputi:
 - 1) Dokumen hak milik, sewa atau pinjam pakai atas tanah dan bangunan yang akan digunakan untuk penyelenggaraan PAUD-PAAK yang sah atas nama pendiri.
 - 2) Dalam hal pendiri adalah badan hukum, wajib melampirkan fotokopi akta notaris dan surat penetapan badan hukum dalam bentuk yayasan, perkumpulan, atau badan lain sejenis dari kementerian bidang hukum atas nama pendiri atau induk organisasi pendiri disertai surat keputusan yang menunjukkan adanya hubungan dengan organisasi induk.
 - 3) Data mengenai perkiraan pembiayaan untuk kelangsungan PAUD-PAAK paling sedikit untuk 1 (satu) tahun pembelajaran.
 - b. Dokumen rencana pencapaian standar penyelenggaraan PAUD-PAAK paling lama 5 tahun, yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

C. Tata Cara Pendirian

Mekanisme pendirian PAUD-PAAK sebagai berikut:

1. Pendiri PAUD-PAAK mengajukan permohonan izin pendirian kepada kepala dinas pendidikan kabupaten/kota atau kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) melalui kepala dinas pendidikan kabupaten/kota dengan melampirkan persyaratan pendirian PAUD-PAAK.
2. Kepala dinas pendidikan kabupaten/kota atau pejabat yang ditunjuk menelaah permohonan pendirian PAUD-PAAK berdasarkan kelengkapan persyaratan pemohon dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Data mengenai perimbangan antara jumlah TK/TKLB, KB, TPA, dan/atau SPS yang telah ada dan yang akan didirikan dengan jumlah penduduk usia sasaran yang akan dilayani di wilayah tersebut.
 - b. Data mengenai perkiraan jarak PAUD-PAAK yang akan didirikan di antara TK/TKLB, KB, TPA, dan/atau SPS terdekat.
 - c. Data mengenai daya tampung dan lingkup jangkauan PAUD-PAAK yang akan didirikan per usia yang dilayani.
 - d. Ketentuan penyelenggaraan SPS ditetapkan oleh pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten/kota.
3. Berdasarkan hasil telaah kepala dinas pendidikan kabupaten/kota:
- a. Memberikan persetujuan atau penolakan atas permohonan izin pendirian PAUD-PAAK; atau
 - b. Memberikan rekomendasi kepada kepala SKPD atas permohonan izin pendirian PAUD-PAAK.
4. Kepala dinas pendidikan kabupaten/kota atau kepala SKPD menerbitkan keputusan izin pendirian PAUD-PAAK paling lama 60 hari sejak permohonan diterima kepala dinas pendidikan kabupaten/kota.

D. Masa Berlaku Izin

Izin pendirian PAUD-PAAK berlaku sampai dengan adanya pencabutan izin oleh kepala dinas pendidikan kabupaten/kota atau kepala SKPD.

Penutupan PAUD-PAAK dilakukan apabila:

1. PAUD-PAAK sudah tidak lagi menyelenggarakan kegiatan layanan PAUD; dan/atau
2. PAUD-PAAK tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.

E. Rujukan Pendirian

Persyaratan dan tata cara pendirian PAUD-PAAK dapat dilihat lebih lengkap pada petunjuk teknis Pendirian, Perubahan, dan Penutupan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

BAB III

PENYELENGHARAAN PAUD PAK

Standard Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, yang disebut Standar PAUD adalah kriteria tentang pengelolaan dan penyelenggaraan PAUD diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, Standard PAUD merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Standard PAUD menjadi acuan dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum PAUD.

Standard PAUD terdiri atas :

1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA);

STPPA merupakan acuan untuk mengembangkan standar isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini

STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD

STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni.

2. Standar Isi;

Standar Isi adalah kriteria tentang lingkup materi dan kompetensi menuju tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.

Meliputi program pengembangan yang disajikan dalam bentuk tema dan sub tema

3. Standar Proses;

Standar Proses adalah kriteria tentang pelaksanaan pembelajaran pada satuan atau program PAUD dalam rangka membantu pemenuhan tingkat pencapaian perkembangan yang sesuai dengan tingkat usia anak.

4. Standar Penilaian;

Standar Penilaian adalah kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran dalam rangka mengetahui tingkat pencapaian yang sesuai dengan tingkat usia anak.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan adalah kriteria tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang dipersyaratkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD.
6. Standar Sarana dan Prasarana;
Standar Sarana dan Prasarana adalah kriteria tentang persyaratan pendukung penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan anak usia dini secara holistik dan integratif yang memanfaatkan potensi lokal
7. Standar Pengelolaan;
Standar Pengelolaan adalah kriteria tentang perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan atau program PAUD.
8. Standar Pembiayaan.
9. Standar Pembiayaan adalah kriteria tentang komponen dan besaran biaya personal serta operasional pada satuan atau program PAUD.

Untuk lebih lengkap penjelasannya dapat disimak dalam Permen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2013, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

A. Prinsip Penyelenggaraan

Penyelenggaraan program PAUD-PAK mengacu pada prinsip berikut ini :

1. Optimalisasi Program

Mengintegrasikan penyelenggaraan PAUD dengan program layanan iman anak yang sudah ada di gereja setempat agar hasilnya lebih optimal.

2. Optimalisasi Ketenagaan

Mengoptimalkan sumber daya pelayan iman anak yang ada di gereja setempat sebagai pendidik untuk melaksanakan dua program secara terpadu.

3. Optimalisasi Sarana Prasarana

Sarana prasarana yang ada di gereja dapat dimanfaatkan secara optimal untuk memfasilitasi layanan program PAUD-PAK.

4. Pelaksanaan Program mudah, terjangkau, bermakna, dan bermutu

a. Mudah

Kemudahan disini mencakup aspek persyaratan, proses, dan sistem evaluasinya. Selain itu, PAUD-PAK mudah dilaksanakan oleh para pelayan iman anak, karena kegiatannya seiring sejalan dengan waktu kegiatan ibadah ataupun di luar jam ibadah di gereja (sesuai kesepakatan).

b. Terjangkau

Prinsip pengelolaan Dari, Oleh, dan Untuk Umat Kristen serta memanfaatkan potensi lingkungan, membuat PAUD PAK terjangkau biayanya. Semua biaya dibahas bersama sesuai kondisi, kebutuhan dan kesepakatan pihak gereja sebagai penyelenggara, pelayan iman anak sebagai pendidik dengan orang tua anak. Seluruh pembiayaan operasional ditanggung bersama secara subsidi silang, artinya bahwa orangtua yang mampu dapat membayar lebih besar daripada yang kurang mampu. Keterjangkauan ini termasuk juga dalam hal pakaian seragam, anak, pendidik, dan pengelola PAUD-PAK tidak diwajibkan berseragam, yang penting bersih dan sopan. Apabila orangtua menghendaki adanya pakaian seragam bagi anak-anak, dimusyawarahkan secara bijak dengan seluruh orangtua agar tidak memberatkan. Pakaian seragam dianjurkan berupa bahan yang nyaman digunakan.

c. Bermakna

PAUD-PAK banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar melalui bermain yang menyenangkan dan bermakna, misalnya melalui mendongeng, bernyanyi, bermain peran, dan lain-lain dalam rangka mengoptimalkan potensi kecerdasannya.

d. Bermutu

PAUD-PAK memberikan layanan secara utuh dan terpadu mencakup aspek kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan dan pendidikan yang

diintegrasikan dengan program pelayanan keimanan dan keyakinan anak usia dini yang beragama Kristen Protestan. Selain itu, pemanfaatan alam sekitar sebagai APE dan sumber belajar juga berkontribusi terhadap peningkatan mutu.

B. Komponen Penyelenggaraan

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) PAUD-PAK

a. Pengertian

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) PAUD-PAK adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang sesuai dengan kondisi PAUD-PAK setempat dan kebutuhan anak.

b. Dokumen KTSP PAUD-PAK

Dokumen KTSP PAUD-PAK terdiri dari:

- 1) **Dokumen I** berisi sekurang-kurangnya visi, misi, tujuan satuan pendidikan, muatan pembelajaran, pengaturan beban belajar, dan kalender pendidikan. Uraian setiap komponen pada dokumen I adalah sebagai berikut:

a) Visi Satuan PAUD-PAK

Visi merupakan cita-cita jangka panjang yang ingin diwujudkan atau diraih oleh Satuan PAUD. Berisi gagasan besar yang ingin dicapai oleh satuan PAUD

Visi perlu disusun oleh satuan PAUD-PAK untuk:

- menjadi arah yang ingin dicapai oleh satuan.
- membangun kesamaan pemahaman pada semua pelaksanaan (pendidik dan tenaga kependidikan) yang ada di satuan PAUD sebagai cita-cita bersama yang ingin diwujudkan.
- membangun motivasi pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua untuk meraih cita-cita bersama.

b) Misi Satuan PAUD-PAK

Misi adalah upaya umum yang ditempuh oleh satuan pendidikan PAUD-PAK dalam rangka mewujudkan visi satuan pendidikan yang telah dirumuskan. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada, apa yang dilakukan, dan bagaimana melakukannya.



Gambar 1. Photo Visi dan Misi PAUD

Pentingnya Misi bagi satuan PAUD-PAK:

- Menjadi acuan dalam penyusunan program kerja PAUD-PAK
- Menjadi acuan dalam pengembangan PAUD-PAK yang akan datang
- Menggambarkan kekhasan atau keunggulan layanan di satuan PAUD

Cara menyusun misi:

- Menjabarkan indikator dari setiap nilai atau cita-cita yang ada dalam visi.
- Menetapkan fasilitas yang harus dilakukan PAUD-PAK untuk mendukung indikator yang ada dalam visi.
- Menjabarkan strategi yang akan diambil PAUD-PAK untuk mencapai visi.

c) Tujuan Satuan PAUD-PAK

Tujuan berisi rumusan hasil keluaran/*output* yang dicapai pada waktu tertentu. Visi dirumuskan untuk pencapaian jangka waktu panjang, sedangkan tujuan dirumuskan untuk pencapaian jangka waktu pendek atau biasanya dikaitkan dengan lulusan yang diharapkan.

d) Muatan Pembelajaran PAUD-PAK

Muatan Pembelajaran berisi kumpulan materi yang akan dikenalkan pada anak untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar dan kompetensi inti pada setiap anak. Materi yang digunakan dapat berisi kisah-kisah yang ada di Alkitab.

Muatan pembelajaran ditetapkan oleh satuan PAUD PAK dengan memperhatikan:

- Tahapan perkembangan anak
- Visi, misi dan tujuan lembaga
- Kearifan lokal
- Keunggulan lembaga
- Muatan kerohanian

e) Pengaturan Lama Belajar/Alokasi waktu PAUD PAK

- (1) Lama belajar/alokasi waktu dimaksudkan adalah jumlah jam kegiatan yang dilaksanakan setiap hari dan setiap minggu di satuan PAUD-PAK.
- (2) Lama belajar/Alokasi waktu kegiatan hanya dihitung dari jumlah jam tatap muka saja.
- (3) Alokasi waktu kegiatan minimal untuk setiap kelompok usia anak berbeda jumlahnya, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Alokasi jumlah jam untuk layanan anak usia lahir – 2 tahun jumlah jam belajar **paling sedikit** 120 menit (2 jam) dalam seminggu.
 - Alokasi jumlah jam untuk layanan anak usia 2 – 4 tahun jumlah jam belajar **paling sedikit** 360 menit (6 jam) dalam seminggu

- Alokasi jumlah jam untuk layanan anak usia 4 – 6 tahun jumlah jam belajar **paling sedikit** 900 menit (15 jam) dalam seminggu

Ketentuan:

Satuan PAUD-PAK yang menyelenggarakan layanan program untuk anak usia 4-6 tahun sekurang-kurangnya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran selama 540 menit (9 jam) setiap minggu dan menambah kegiatan pengasuhan terprogram oleh orang tua di rumah selama 360 menit (6 jam) setiap minggu.

f) Kalender Pendidikan PAUD-PAK

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran anak selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender Pendidikan juga berisi program kegiatan tahunan yang mencakup kegiatan-kegiatan perayaan hari besar nasional, kegiatan-kegiatan puncak tema, kegiatan-kegiatan lembaga (misal: rekreasi dan pentas seni).

Penyusunan kalender pendidikan disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi masing-masing lembaga.

Pentingnya menyusun kalender pendidikan :

- Sebagai acuan bagi pendidik dan pengelola menyusun kegiatan pembelajaran dalam setahun.
- Sebagai informasi bagi orang tua tentang berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dan diikuti peserta didik dalam kurun waktu setahun.

2) Dokumen II

Berisi Perencanaan Program Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Untuk merencanakan pembelajaran, satuan PAUD-PAK menyusun program yang meliputi:

Dokumen II KTSP PAUD-PAK berisi pengembangan silabus yang merupakan perencanaan program semester, mingguan, dan harian. Dokumen II berisi inti pembelajaran yang akan dilaksanakan selama satu tahun ke depan. Pengembangan setiap rencana kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a) Program Semester PAUD PAK

Perencanaan program semester berisi daftar tema satu semester termasuk alokasi waktu setiap tema dengan menyesuaikan hari efektif kalender pendidikan. Tema berfungsi sebagai wadah yang berisi bahan kegiatan untuk mengembangkan potensi anak.

Dalam menyusun perencanaan program semester, lembaga diberikan keleluasaan dalam menentukan format dan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga masing-masing.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) PAUD-PAK

RPPM dikembangkan dari kegiatan semester, namun penyajiannya lebih lengkap dan lebih operasional.

Perencanaan program mingguan merupakan rencana kegiatan yang disusun untuk pembelajaran selama satu minggu. Perencanaan kegiatan mingguan dapat berbentuk jaringan tema (*web*). Jaringan tema berisi projek- projek yang akan dikembangkan menjadi kegiatan-kegiatan pembelajaran.

Pada akhir satu atau beberapa tema dapat dilaksanakan kegiatan puncak tema yang menunjukkan prestasi peserta didik. Puncak tema dapat berupa kegiatan antara lain membuat kue/makanan, makan bersama, pameran hasil karya, pertunjukan, panen tanaman, dan kunjungan.

c) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) PAUD-PAK

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah unit perencanaan terkecil yang dibuat untuk digunakan dan memandu kegiatan dalam satu hari. RPPH disusun berdasarkan RPP Mingguan yang berisi kegiatan–kegiatan yang dipilih dari indikator yang direncanakan untuk satu hari sesuai dengan tema dan sub tema. Penulisan RPPH disesuaikan dengan model atau pendekatan yang telah ditentukan atau dipilih serta disesuaikan dengan jenis kegiatan atau Metode/Strategi, pada saat pembuatan rencana kegiatan mingguan. RPPH memuat identitas lembaga, tema/sub tema, kelompok usia, alokasi waktu, kegiatan belajar (pembukaan, inti, penutup), alat permainan edukatif (APE/media), dan sumber belajar.

Langkah-langkah Penyusunan program semester, program Mingguan dan Harian dijelaskan dalam pedoman perencanaan pembelajaran yang diterbitkan **oleh Direktorat Pembinaan PAUD**.

c. Prinsip Penyusunan KTSP PAUD-PAK

Penyusunan Kurikulum PAUD-PAK dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Kurikulum yang dikembangkan berpusat pada anak yaitu dengan mempertimbangkan potensi, minat, bakat, perkembangan, dan kebutuhan semua anak, termasuk anak yang mempunyai kebutuhan khusus.
- 2) Kurikulum dikembangkan secara kontekstual yaitu dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kondisi sekolah, dan kebutuhan anak.
- 3) Substansi kurikulum mencakup semua dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) dan mencakup semua program

pengembangan yang direncanakan dan disajikan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

- 4) Kurikulum disusun agar semua program pengembangan menjadi dasar pembentukan kepribadian anak secara utuh dalam pembentukan sikap spiritual dan sikap sosial anak.
- 5) Kurikulum disusun dengan memperhatikan tingkat perkembangan anak karena anak akan belajar dengan baik jika kebutuhan fisik terpenuhi serta merasa tenteram, aman dan nyaman.
- 6) Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan cara anak belajar dari sederhana ke rumit, konkret ke abstrak, dari gerakan ke verbal, dan dari keakuan ke rasa sosial.
- 7) Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan keterpaduan aspek dalam pengembangan anak usia dini holistik integratif (PAUD-HI) yaitu pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, dan perlindungan anak.
- 8) Kurikulum disusun dengan menggunakan pendekatan belajar melalui bermain yang dirancang agar tercipta suasana yang menyenangkan, fungsional, dan efektif dalam proses pembelajaran.
- 9) Kurikulum dikembangkan untuk memberikan pengalaman belajar pada anak dengan memperhatikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkembang secara dinamis.
- 10) Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Kurikulum perlu memuat keragaman potensi kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan daerah setempat untuk menghasilkan anak yang mengenal, mengapresiasi dan mencintai budaya daerah.

d. Prosedur dan Mekanisme Penyusunan KTSP PAUD-PAK

Prosedur dan mekanisme penyusunan KTSP PAUD adalah sebagai berikut:

1) Analisis Konteks

- a) Satuan PAUD membentuk Tim Pengembang Kurikulum PAUD-PAK
- b) Tim Pengembang Kurikulum melakukan analisis kontek dengan mempelajari berbagai dokumen perundangan, kondisi, peluang, dan tantangan yang terkait dengan peserta didik, pendidik, sarana, prasarana, biaya, dan nilai-nilai yang mendasari, serta program yang akan dilakukan.

2) Penyusunan Dokumen KTSP PAUD-PAK

- a) Tim Pengembang Kurikulum PAUD-PAK menyusun draft kurikulum dengan memperhatikan hasil analisis konteks di tahap sebelumnya.
- b) Pembahasan draft kurikulum oleh semua Tim Pengembang untuk menelaah kembali kesesuaian kurikulum dengan perundangan dan tujuan lembaga.
- c) Tim Pengembang melakukan review dengan memperhatikan masukan dan perbaikan-perbaikan.
- d) PAUD-PAK mengacu pada KTSP PAUD
- e) Sosialisasi KTSP PAUD-PAK kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, komite satuan PAUD/Komite orang tua.

3) Pengesahan KTSP PAUD-PAK

Produk KTSP PAUD-PAK hendaknya disepakati oleh pihak-pihak yang terkait. Hal ini penting agar kurikulum mendapatkan dukungan penuh, sehingga dalam penerapannya dapat optimal. Pihak-pihak yang diharapkan dapat menyetujui hasil pengembangan KTSP PAUD-PAK dan diminta membubuhkan tandatangannya sebagai tanda bukti pengesahan diantaranya:

- a) Dewan Gereja atau Ketua bidang pendidikan Rayon Gereja setempat.
- b) Pengelola, yaitu pelayan iman anak Kristen yang ditunjuk oleh Kepala Seksi pendidikan Rayon atau Pembina dari Dewan Gereja setempat.

- c) Disahkan oleh Dinas Pendidikan setempat yaitu pegawai dinas pendidikan tingkat kabupaten/Kota, dapat dilakukan oleh kepala dinas pendidikan tingkat kabupaten/Kota yang diketahui oleh penilik/pengawas PAUD-PAK tingkat kecamatan.

e. Pemberlakuan KTSP PAUD-PAK

Masa pemberlakuan KTSP PAUD-PAK yang telah dikembangkan oleh para tim pengembang akan diberlakukan setelah disahkan oleh pihak-pihak sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

Masa berlaku KTSP PAUD-PAK bersifat relatif, biasanya tidak melebihi batas waktu lima atau sepuluh tahun. Masa berlaku kurikulum dapat mengacu pada tenggang waktu masa akreditasi yang diatur dan diberlakukan di daerah tertentu, baik secara lokal maupun nasional.

f. Pihak Yang Terlibat Dalam PAUD-PAK

Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan KTSP PAUD-PAK antara lain :

- a. Pendidik, dalam hal ini pelayan iman anak
- b. Kepala Seksi Pendidikan Rayon setempat
- c. Dewan Gereja setempat
- d. Pemangku kepentingan yang relevan misalnya Dinas Pendidikan setempat, kantor kementerian agama setempat, Tim Pengembang Kurikulum, dan organisasi mitra.
- e. Tim pengembang kurikulum PAUD-PAK dalam pengembangannya dapat mengikutsertakan komite sekolah, nara sumber, dan pihak lain yang terkait.

Penyusunan KTSP PAUD yang terdiri dari dokumen I maupun II secara detail mengacu pada pedoman penyusunan KTSP PAUD yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan PAUD

2. Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan anak melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar.

b. Konsep Pembelajaran

Pembelajaran anak usia dini berpusat pada anak. Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik yang mencakup rangkaian proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Keseluruhan proses tersebut dilakukan dengan menggunakan seluruh indera serta berbagai sumber dan media pembelajaran.

c. Prinsip Pembelajaran

1) Belajar melalui bermain

Anak di bawah usia 6 tahun berada pada masa bermain. Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak.



Gambar 2. Photo nAnak Sedang Bermain Balok
Sumber : Gambar PAUD Bukit Aksara

2) Berorientasi pada perkembangan anak

Pendidik harus mampu mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usia anak. Enam aspek perkembangan anak mencakup bidang pengembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni.

3) Berorientasi pada kebutuhan anak

Pendidik harus mampu memberi rangsangan pendidikan atau stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

4) Berpusat pada anak

Pendidik harus menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak.

5) Pembelajaran aktif

Pendidik harus mampu menciptakan suasana yang mendorong anak aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan melakukan serta mengalami sendiri.



Gambar 3 Photo Anak Sedang Melukis Bebas
Sumber : Photo PAUD Bukit Aksara

6) Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif pada anak. Pengembangan nilai-nilai karakter tidak dengan pembelajaran langsung, akan tetapi melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan.

7) Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian anak. Pengembangan kecakapan hidup dilakukan secara terpadu baik melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan maupun melalui pembiasaan dan keteladanan.



Gambar 4. Photo Anak Sedang Bermain Peran
Sumber : Photo PAUD Bukit Aksara

8) Didukung oleh lingkungan yang kondusif

Lingkungan pembelajaran diciptakan sedemikian rupa agar menarik, menyenangkan, aman, dan nyaman bagi anak. Penataan ruang diatur agar anak dapat berinteraksi dengan pendidik, pengasuh, dan anak lain.

9) Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis

Pembelajaran yang demokratis sangat diperlukan untuk mengembangkan rasa saling menghargai antara anak dengan pendidik, dan antara anak dengan anak lain.

10) Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber

Penggunaan media belajar, sumber belajar, dan narasumber yang ada di lingkungan PAUD bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Termasuk narasumber adalah orang-orang dengan profesi tertentu yang dilibatkan sesuai dengan tema, misalnya adanya anggota jemaat gereja yang berprofesi sebagai dokter, polisi, nelayan, guru, tukang, penjual, dsb.

d. Lingkup Pembelajaran

Lingkup pembelajaran meliputi seluruh Kompetensi Dasar yang memadukan semua program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

e. Pengelolaan Pembelajaran

1) Perencanaan pengelolaan kelas

Rencana pengelolaan kelas mencakup penataan lingkungan belajar serta pengorganisasian anak dan kelas (dapat di dalam maupun di luar ruangan). Pengelolaan kelas disesuaikan dengan model/pendekatan pembelajaran yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah pendekatan tematik terpadu. Dalam model pembelajaran tematik terpadu di PAUD, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk satu tema, sub tema, atau sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mencakup sebagian atau seluruh aspek pengembangan.

Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dilakukan melalui bermain secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan keleluasaan bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak.

- a) Interaktif merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan interaksi antara anak dan anak, anak dan pendidik, serta anak dan lingkungannya.
- b) Inspiratif merupakan proses pembelajaran yang mendorong perkembangan daya imajinasi anak.
- c) Menyenangkan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam suasana bebas dan nyaman untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Kontekstual merupakan proses pembelajaran yang terkait dengan tuntutan lingkungan alam dan sosial-budaya.



Gambar 5. Photo Anak yang sedang Mengamati Motor
Sumber : Photo PAUD Bukit Aksara

- e) Berpusat pada anak merupakan proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak.



Gambar 6 Photo Anak Sedang Main Pasir
Sumber : Photo PAUD Bukit Aksara

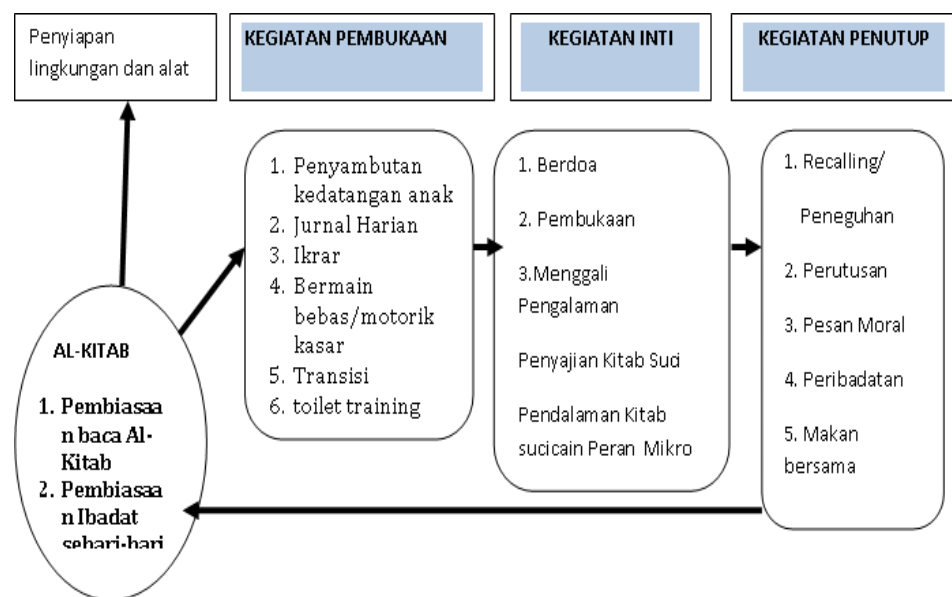
Pelaksanaan pembelajaran sebagaimana harus menerapkan prinsip:

- a) Kecukupan jumlah dan keragaman jenis bahan ajar serta alat permainan edukatif dengan peserta didik; dan
- b) Kecukupan waktu pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pembelajaran langsung berkenaan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti-3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti-4 (keterampilan).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran langsung. Melalui proses pembelajaran langsung untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan akan terjadi dampak ikutan pada pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam Kompetensi Inti-1 (sikap spiritual) dan Kompetensi Inti-2 (sikap sosial).

Adapun alur kegiatan pembelajarannya sebagai berikut:



Secara lengkap proses kegiatan Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dalam tahapan kegiatan pembukaan, inti dan penutup.

a) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan dilakukan untuk menyiapkan anak secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini berhubungan dengan pembahasan sub tema atau sub-sub tema yang akan dilaksanakan. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain: berbaris, mengucapkan salam, berdoa, dan bercerita atau berbagi pengalaman.



Gamabar 7. Photo Anak Sedang Berdoa
Sumber : Photo PAUD Bukit Aksara

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan upaya kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan. Kegiatan inti memberikan ruang yang cukup bagi anak untuk berinisiatif, kreatif, dan mandiri sesuai dengan bakat, minat dan kebutuhan anak.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan.

(1) Mengamati

Mengamati dilakukan untuk mengetahui objek di antaranya dengan menggunakan indera seperti melihat, mendengar, menghidu, merasa, dan meraba.



Gambart 8. Photo Anak Sedang Mengamati dengan menggunakan Kaca Pembesar
Sumber : Photo PAUD Bukit Aksara

(2) Menanya

Anak didorong untuk bertanya, baik tentang objek yang telah diamati maupun hal lain yang ingin diketahui.

(3) Mengumpulkan Informasi

Mengumpulkan informasi dilakukan melalui beragam cara, misalnya: dengan melakukan, mencoba, mendiskusikan dan menyimpulkan hasil dari berbagai sumber.

(4) Menalar

Menalar merupakan kemampuan menghubungkan informasi yang sudah dimiliki dengan informasi yang baru diperoleh sehingga mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu hal.

(5) Mengomunikasikan

Mengomunikasikan merupakan kegiatan untuk menyampaikan hal-hal yang telah dipelajari dalam berbagai bentuk, misalnya melalui cerita, gerakan, dan dengan menunjukkan hasil karya berupa gambar, berbagai bentuk dari adonan, boneka dari bubur kertas, kriya dari bahan daur ulang, dan hasil anyaman.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang bersifat penenangan. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam kegiatan penutup di antaranya adalah:

- (1) Membuat kesimpulan sederhana dari kegiatan yang telah dilakukan, termasuk di dalamnya adalah pesan moral yang ingin disampaikan;
- (2) Nasihat-nasihat yang mendukung pembiasaan yang baik;
- (3) Refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;
- (4) Membuat kegiatan penenangan seperti bernyanyi, bersyair, dan bercerita yang sifatnya menggembirakan; dan,
- (5) Menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak untuk mencapai kompetensi tertentu. Metode pembelajaran dirancang dalam kegiatan bermain yang bermakna dan menyenangkan bagi anak.

Beberapa metode pembelajaran yang dianggap sesuai untuk PAUD, di antaranya adalah sebagai berikut.

a) Bercerita

Bercerita adalah cara bertutur dan menyampaikan cerita secara lisan. Cerita harus diberikan secara menarik. Anak diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Pendidik dapat menggunakan buku sebagai alat bantu bercerita. Dengan seringnya anak mendengarkan cerita-cerita Alkitab, maka minat anak terhadap buku cerita akan muncul dengan sendirinya.

b) Demonstrasi

Demonstrasi digunakan untuk menunjukkan atau memeragakan cara untuk membuat atau melakukan sesuatu. Anak mendapatkan pemahaman yang lebih jelas ketika melihat sesuatu yang nyata melalui demonstrasi.



Gambar 9. Photo Guru yang Memberikan Pemahaman kepada Anak lewat Benda
Sumber : Photo PAUD Bukit Aksara

c) Bercakap-cakap

Bercakap-cakap dapat dilakukan dalam bentuk tanya jawab antara anak dengan pendidik atau antara anak dengan anak yang lain.

d) Pemberian tugas

Pemberian tugas dilakukan oleh pendidik untuk memberi pengalaman yang nyata kepada anak baik secara individu maupun secara berkelompok.

e) Sosio-drama/bermain peran

Sosio-drama atau bermain peran dilakukan untuk mengembangkan daya khayal/imajinasi, kemampuan berekspresi, dan kreativitas anak yang diinspirasi dari tokoh-tokoh atau benda-benda yang ada dalam cerita Alkitab.



Gambar 10. Photo Anak sedang Membaca Buku Cerita

f) Karyawisata

Karyawisata adalah kunjungan secara langsung ke objek-objek di lingkungan kehidupan anak yang sesuai dengan tema yang sedang dibahas.

g) Proyek

Proyek merupakan suatu tugas yang terdiri atas rangkaian kegiatan yang diberikan oleh pendidik kepada anak, baik secara individu maupun secara berkelompok dengan menggunakan objek alam sekitar maupun kegiatan sehari-hari.

h) Eksperimen

Eksperimen merupakan pemberian pengalaman nyata kepada anak dengan melakukan percobaan secara langsung dan mengamati hasilnya. Misalnya saat guru bercerita tentang Yesus mengubah air menjadi anggur, maka berikan kesempatan pada anak untuk mencampur air yang merah dan biru sehingga membentuk warna baru seperti warna buah anggur.



Gambar 11. Photo Anak yang Sedang Bermain Peran
Sumber : Gambar PAUD Bukit Aksara

4) Dukungan pada Pembelajaran

Untuk membantu pencapaian pembelajaran yang optimal, diperlukan dukungan di antaranya:

- a) Media dan sumber belajar yang sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan;
Kegiatan yang dimaksud hendaklah mengacu pada tema dan tujuan pembelajaran saat itu.
- b) Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan;
- c) Keterlibatan orang tua; dan
- d) Keterlibatan instansi terkait (misalnya: puskesmas, pemadam kebakaran, kepolisian, dll) dalam kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

f. Rujukan Pembelajaran

- a) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- b) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

3. Penilaian Perkembangan Anak

a. Pengertian Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian di satuan PAUD diarahkan untuk menilai proses dan hasil belajar anak. Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu.

Dalam pelaksanaan penilaian di PAUD menggunakan penilaian otentik. Penilaian otentik adalah penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berkesinambungan. Penilaian tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh anak, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh anak

b. Fungsi Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian kegiatan belajar anak memiliki fungsi untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar, dan perbaikan hasil kegiatan belajar anak secara berkesinambungan.

c. Tujuan Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian proses dan hasil belajar di PAUD bertujuan untuk:

- 1) Mendapatkan informasi tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama mengikuti pendidikan di PAUD;
- 2) Menggunakan informasi yang didapat sebagai umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan meningkatkan layanan pada anak agar sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkembang secara optimal;
- 3) Memberikan informasi bagi orang tua untuk melaksanakan pengasuhan di lingkungan keluarga yang sesuai dan terpadu dengan proses pembelajaran di PAUD; dan

- 4) Memberikan bahan masukan kepada berbagai pihak yang relevan untuk turut serta membantu pencapaian perkembangan anak secara optimal.

d. Prinsip Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian proses dan hasil belajar anak di PAUD berdasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut.

1). Mendidik

Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

2). Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.

3). Objektif

Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.

4). Akuntabel

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.

5). Transparan

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan.

6). Sistematis

Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.

7). Menyeluruh

Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan.

8). Bermakna

Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orangtua, pendidik, dan pihak lain yang relevan.

e. Lingkup Penilaian Perkembangan Anak

Penilaian proses dan hasil kegiatan belajar anak mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

f. Teknik dan Instrumen Penilaian

Teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan adalah sebagai berikut:

- 1) **Pengamatan atau observasi** merupakan teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi, catatan menyeluruh atau jurnal, dan rubrik.
- 2) **Percakapan** merupakan teknik penilaian yang dapat digunakan baik pada saat kegiatan dipimpin maupun bebas.
- 3) **Penugasan** merupakan teknik penilaian berupa pemberian tugas yang akan dikerjakan anak dalam waktu tertentu baik secara individu maupun kelompok serta secara mandiri maupun didampingi.
- 4) **Unjuk kerja** merupakan teknik penilaian yang melibatkan anak dalam bentuk pelaksanaan suatu aktivitas yang dapat diamati.
- 5) **Penilaian hasil karya** merupakan teknik penilaian dengan melihat produk yang dihasilkan oleh anak setelah melakukan suatu kegiatan.
- 6) **Pencatatan anekdot** merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan mencatat sikap dan perilaku khusus pada anak ketika suatu peristiwa terjadi secara tiba-tiba/insidental baik positif maupun negatif.
- 7) **Portofolio** merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil

kegiatan anak secara berkesinambungan atau catatan pendidik tentang berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sebagai salah satu bahan untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

g. Waktu Penilaian

Penilaian dilakukan mulai dari anak datang PAUD-PAK, selama proses pembelajaran, saat istirahat, sampai anak pulang. Hasil penilaian dapat dirangkum dalam kurun waktu harian, mingguan atau bulanan.

h. Pengolahan Penilaian

- 1) Penilaian proses dan hasil belajar anak dimasukkan ke dalam format yang disusun oleh pendidik setiap selesai melakukan kegiatan.
- 2) Catatan penilaian proses dan hasil belajar perkembangan anak dimasukkan ke dalam format rangkuman penilaian mingguan atau bulanan untuk dibuat kesimpulan sebagai dasar laporan perkembangan anak kepada orang tua.

i. Pelaporan Hasil Penilaian Perkembangan Anak

- 1) **Pelaporan** adalah kegiatan mengomunikasikan hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan anak baik secara psikis maupun fisik yang dilakukan secara berkala oleh pendidik. Apabila terdapat pertumbuhan dan perkembangan yang tidak biasa pendidik dapat berkonsultasi ke ahli yang relevan.
- 2) **Bentuk pelaporan** berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak yang dilaporkan kepada orang tua dilengkapi dengan lampiran hasil portofolio.
- 3) **Teknik pelaporan** dilakukan dengan cara bertatap muka dengan orang tua untuk menjelaskan hasil penilaian anak.
- 4) **Pelaporan secara tertulis** diberikan kepada orang tua minimal

sekali untuk setiap 6 bulan, sedangkan pelaporan secara lisan dapat diberikan sesuai kebutuhan.

j. Rujukan Penilaian

Pelaksanaan Penilaian secara lebih teknis agar mengacu Pedoman Penilaian Perkembangan Anak yang disusun oleh Ditjen PAUD dan Dikmas, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

a. Pendidik

Persyaratan Pendidik PAUD-PAK :

- 1) Yang menjadi pendidik adalah Pelayan Anak.
Pada program layanan Sekolah Minggu yang diadakan pada hari Minggu, pendidik sering disebut Guru Sekolah Minggu. Pada program layanan yang terintegrasi dengan Paud dalam bentuk Kelompok Bermain atau Taman Kanak-Kanak, maka pendidik disebut Guru Paud.
- 2) Latar belakang pendidikan SLTA atau sederajat.
- 3) Memahami dan menyayangi anak usia dini sesuai dengan tahapan perkembangannya..
- 4) Bersedia bekerja secara sukarela dalam pelayanan iman anak/memiliki jiwa pelayanan.
- 5) Memiliki komitmen untuk melaksanakan tugasnya.
- 6) Dapat bekerjasama dengan orang tua, sesama Pendidik dan Tim.

Tugas Pendidik PAUD-PAK, antara lain :

- 1) Menyampaikan proses pembelajaran melalui bermain, dengan kegiatan sebagai berikut :
 - a) Permainan motorik kasar
 - b) Kegiatan pembuka
 - Menyanyikan puji-pujian (lagu dan gerakan)
 - Bercerita

- c) Kegiatan Inti
 - Simulasi bermain
 - d) Kegiatan Penutup
 - Mengulas kegiatan bermain
 - Menghafal ayat Alkitab
 - Pesan-pesan
- 2) Menyiapkan kegiatan anak sesuai rencana hari itu
 - 3) Menyiapkan tempat dan APE untuk kegiatan main anak.
 - 4) Menyambut kedatangan anak dan orangtua.
 - 5) Mencatat dan membuat laporan perkembangan anak.
 - 6) Melakukan deteksi dini dengan menggunakan kartu DDTK kepada anak yang saatnya dideteksi.
 - 7) Menyiapkan administrasi :
 - a) Daftar Hadir.
 - b) Buku Rencana Kegiatan Anak.
 - c) Buku Catatan Perkembangan Anak.
 - d) Buku-buku Pedoman PAUD-PAK

b. Tenaga Kependidikan/Pengelola

- 1) Pengelola PAUD-PAK dipilih dari pelayan iman umat kristiani oleh Seksi pendidikan rayon dan gereja setempat. Susunan pengelola sekurang-kurangnya terdiri dari: ketua, sekretaris, dan bendahara. Pengelola juga boleh merangkap sebagai Pendidik .
- 2) Disamping pengelola, diperlukan unsur pembina yang terdiri dari: Dewan Gereja, Rayon, dan wakil orangtua.
- 3) Ketua dan Sekretaris dipilih dari Pendidik PAUD-PAK sedangkan Bendahara boleh dipilih dari orangtua peserta didik. Jangka waktu kepengurusan sesuai dengan kesepakatan.

Persyaratan pengelola *PAUD-PAK* memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Pribadi yang bersedia mengabdikan diri kepada Tuhan dalam bidang pelayanan anak.
- 2) Memiliki pendidikan minimal SLTA atau sederajat
- 3) Memiliki kemampuan mengelola PAUD-PAK

- 4) Memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi dengan Dewan Gereja, Rayon, para pendidik, dan umat Kristiani yang melakukan ibadah di gereja setempat.
- 5) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dan anak didik serta orang tuanya.
- 6) Memiliki tanggung jawab moral untuk mempertahankan dan meningkatkan keberlangsungan program yang dikelolanya.
- 7) Bertanggung jawab untuk menyiapkan berbagai sarana dan prasara untuk kegiatan program

5. Sarana dan Prasarana

a. Tempat

PAUD-PAK dapat dilakukan dengan memanfaatkan gedung gereja, baik di ruang utama ataupun ruang lainnya. Apabila pada hari Minggu ruangan utama di dalam gereja digunakan sebagai ruang ibadah, maka pada hari selain minggu dapat digunakan sebagai ruang PAUD, dengan pengaturan yang fleksibel. Area yang digunakan dapat di dalam ataupun di luar ruang sekitar gereja. Apabila pemanfaatan gedung gereja tidak dimungkinkan digunakan, maka dapat menggunakan tempat lain di sekitar gereja atau di tempat lain tempat sebagian berkumpulnya umat.

Persyaratan tempat sebagai berikut :

- 1) Lingkungannya aman, nyaman dan sehat bagi anak
- 2) Memiliki ruangan yang cukup dan terjaga kebersihannya untuk kegiatan bermain dan belajar anak.
- 3) Memiliki jamban dengan air bersih yang cukup dan mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan guru;
- 4) Akan sangat baik bila ada halaman yang cukup luas untuk anak bermain bebas di luar ruangan
- 5) Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dapat dikelola setiap hari.
- 6) Memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak;



Gambar 12. Photo Sarana MCK dan Kamar mandi
Sumber : Photo TK Alam Pelopor



Gambar 13. Photo Tempat Sampah
Sumber : TK. Negeri Pembina Nasional

b. Alat Permainan Edukatif (APE)

- 1) Memiliki Alat Permainan Edukatif (APE) di dalam maupun di luar ruangan yang cukup dan aman
- 2) Alat permainan edukatif (APE) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran pengadaannya dapat dengan cara membeli APE siap pakai, atau data mengembangkan secara sederhana dengan cara membuat sendiri dari bahan yang tersedia di lingkungan sekitar untuk mengembangkan seluruh potensi kecerdasan dan iman anak.

c. Sarana rak mainan

Apabila tempat memanfaatkan gedung gereja, maka rak mainan anak dapat diberi engsel dan slot bergembok atau roda. Adanya engsel pada rak mainan akan memudahkan rak untuk ditutup lalu digembok. Adanya roda memungkinkan rak dipindahkan/digeser. Kondisi rak yang demikian mendukung multi fungsi ruangan.

d. Buku-buku administrasi

Program PAUD-PAK perlu memiliki buku-buku administrasi untuk meencatat dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- 1) Buku Calon Peserta Didik (Contoh lihat Lampiran 3.1.)
- 2) Formulir Pendaftaran Peserta Didik (Contoh lihat Lampiran 3.2.)
- 3) Buku Induk Peserta Didik Merupakan data lengkap peserta didik sesuai dengan nomor identitas peserta didik.

Contoh cara pembuatan nomor induk:

- 1415001 : peserta didik urutan pertama masuk pada tahun ajaran 2014/2015
- 1516002: peserta didik urutan pertama masuk pada tahun ajaran 2015/2016, anak ke-dua pada lembaga itu.

(Secara lengkap, contoh dapat dilihat pada Lampiran 3.3)

- 4) Buku kehadiran peserta didik (Contoh dilihat pada Lampiran 3.6)



Sumber : Gambar TK, Negeri Pembina Nasional

- 5) Buku induk biodata pendidik dan pengelola (contoh Lihat Lampiran 3.14)
- 6) Daftar hadir pendidik dan pengelola (contoh Lihat Lampiran 3.16)
- 7) Buku agenda dan jadwal kegiatan pembelajaran
- 8) Buku tamu (Contoh dilihat pada Lampiran 3.7)
- 9) Buku inventaris sarana prasarana (Contoh pada Lampiran 3.10)
- 10) Buku perkembangan anak (Contoh dilihat pada Lampiran 3.8)
- 11) Memiliki buku-buku panduan/pedoman kegiatan.

6. Pengelolaan

a. Berbasis Umat

PAUD-PAK dikelola dengan prinsip “dari, oleh, dan untuk” umat kristiani. PAUD-PAK dibentuk atas dasar kesepakatan, kemauan, kemampuan, kesediaan, kebutuhan, dan kepedulian umat Kristiani yang aktif memberikan pelayanan, dewan gereja, rayon, pengelola ibadah untuk memfasilitasi layanan pendidikan dan iman anak usia dini yang seagama.

b. Terintegrasi Keagamaan

PAUD-PAK merupakan salah satu layanan pendidikan bagi anak usia dini (terutama usia 2 - 6 tahun) yang terintegrasi keagamaan karena menyatukan program pelayanan iman anak, yang dibina oleh dewan gereja, seksi pendidikan rayon dan gereja setempat.

c. Pengelolaan Program

- 1) PAUD-PAK dapat dikelola oleh para pelayan iman bekerjasama dengan institusi/lembaga Kristen, umat kristiani, rayon, serta dewan gereja sebagai pembina.
- 2) PAUD-PAK dapat dilakukan melalui kegiatan pelayanan untuk memfasilitasi kegiatan belajar dan main anak kelompok usia 2 - 6 tahun yang diselenggarakan minimal seminggu sekali di wilayah gereja dan rayon sekitarnya.

7. Kemitraan

Pelaksanaan Satuan PAUD-PAK dapat bekerjasama /bermitra dengan instansi pemerintah dan swasta, lembaga swadaya masyarakat, yayasan, lembaga peduli PAUD-PAK, di dalam maupun luar negeri.

8. Pembiayaan

Pembiayaan program PAUD-PAK antarlain dapat bersumber dari:

1. Iuran orang tua
2. Sumbangan donator
3. Bantuan rayon atau dewan gereja
4. Bantuan pemerintah (APBD atau APBN)
5. Bantuan lain yang tidak mengikat

Pada awal pembentukan, biaya kegiatan penyelenggaraan dapat dimintakan dari dukungan dari dana bantuan rintisan program dari Pemerintah melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat.

Pembiayaan berikutnya menjadi tanggungjawab orang tua dan masyarakat ummat Kristen. Pembiayaan kegiatan PAUD-PAK diperuntukkan :

1. Perawatan sarana prasarana
2. Pembelian dan perawatan APE
3. Biaya operasional kegiatan
4. Peningkatan keterampilan atau kompetensi pendidik
5. Insentif pendidik
6. Keikutsertaan dalam kegiatan yang berhubungan dengan PAUD-PAK

C. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

1. Pengertian dan Tujuan

a. Pengertian Deteksi Dini

Deteksi dini adalah kegiatan untuk menemukan secara dini adanya potensi dan hambatan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini.

b. Tujuan Deteksi Dini

Hasil deteksi dini tumbuh kembang anak bertujuan sebagai dasar untuk memberikan stimulasi dan intervensi yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak.

2. Deteksi Pertumbuhan meliputi :

- a. Menimbang berat badan anak setiap bulan untuk melihat pertumbuhan berat badan.
- b. Mengukur tinggi/panjang badan anak setiap bulan untuk melihat pertumbuhan tinggi/panjang badan.
- c. Mengukur besar lingkaran kepala anak setiap untuk melihat pertumbuhan lingkaran kepala.
- d. Memeriksa bagian kepala (rambut, mata, telinga, hidung, mulut, gigi), kulit, kuku, tangan dan kaki dilaksanakan minimal seminggu 1 (satu) kali untuk melihat kebersihan dan kesehatan.

3. Deteksi Perkembangan meliputi :

a. Sosial emosional dan kemandirian

Deteksi dini ini berhubungan dengan kemampuan bersosialisasi dan pengendalian emosi serta kemampuan mandiri anak. Hambatan mungkin terjadi misalnya ketika anak:

- 1) kurang konsentrasi/pemusatan perhatian;
- 2) sulit berinteraksi dengan orang lain;
- 3) mudah menangis/cengeng;
- 4) sering marah jika keinginannya tidak dituruti.

b. Bahasa

Deteksi dini ini dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa yang meliputi kemampuan membedakan suara yang bermakna dan tidak bermakna (bahasa reseptif), bicara (bahasa ekspresif), komunikasi (pragmatik).

c. Fisik (motorik kasar dan halus)

1) Motorik kasar

Deteksi dini pada motorik kasar dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar.

2) Motorik halus

Deteksi dini pada motorik halus dilakukan untuk melihat hambatan yang melibatkan gerakan bagian tubuh tertentu yang memerlukan koordinasi yang cermat antara otot-otot kecil/halus dan mata serta tangan.

d. Kognitif

Deteksi dini pada aspek kognitif dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan aspek kematangan proses berpikir.

e. Penglihatan

Deteksi dini pada penglihatan dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan:

- 1) pengamatan melalui indera penglihatan yang merupakan keterampilan untuk melihat persamaan dan perbedaan, bentuk, warna, benda, sebagai dasar untuk pengembangan kognitif; dan
- 2) keterampilan untuk mengingat apa yang sudah dilihatnya.

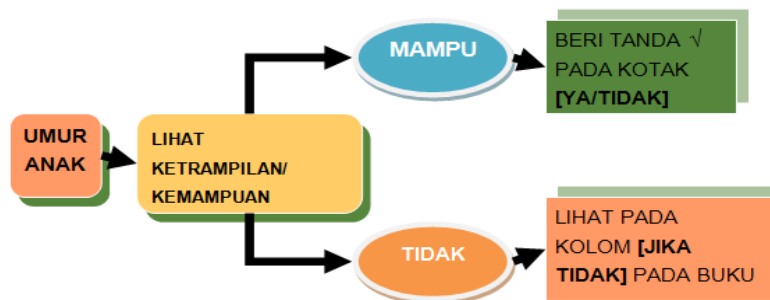
f. Pendengaran

Deteksi dini pada pendengaran dilakukan untuk melihat masalah yang berhubungan dengan:

- 1) pengamatan melalui indera pendengaran yang merupakan keterampilan untuk mampu mendengar perbedaan dan persamaan suara; dan
- 2) keterampilan untuk mampu mengingat suara-suara atau bunyi.(contoh lampiran kartu deteksi dini tumbuh kembang)

4. Langkah-langkah Deteksi Dini Tumbuh kembang

- a. Persiapkan buku DDTK
- b. Persiapkan Kartu DDTK
- c. Tentukan Umur anak
- d. Cantumkan dan lingkari tanggal pemeriksaan di kotak umur anak
- e. Lakukan Pemeriksaan
- f. Jika anak sudah mampu, berikan tanda(√) pada kotak yang tersedia
- g. Jika anak tidak mampu, lihatlah kemampuan anak satu tingkat dibawah usianya
- h. Hubungkan tanda (√) menjadi sebuah garis yang saling berhubungan
- i. Hasil pemeriksaan **dibahas** bersama:
 - Apakah anak perlu distimulasi ?
 - Apakah anak perlu dirujuk ?
 - Apakah anak sudah sesuai umur perkembangannya ?
- j. Pencatatan
Catat hal hal yang ditemukan pada saat pemeriksaan:
 - Sikap
 - Kondisi anak saat pemeriksaan dll



(Contoh alur format rekapitulasi pelaksanaan DDTK)

5. Tindak Lanjut Hasil Deteksi

a. Tindak lanjut Oleh Pendidik

Apabila ditemukan hambatan perkembangan diperlukan kesepahaman orang tua dan pendidik untuk penanganan lebih lanjut. Jika dirasa perlu pendidik dapat merekomendasikan kepada orangtua untuk melakukan konsultasi ke ahli yang relevan antara lain kepada staf Puskesmas, terapis, psikolog, dan/atau dokter. (contoh terlampir surat rekomendasi 3 C 4.a)

b. Tindak Lanjut oleh Pusat Rujukan

Berdasarkan hasil kesepakatan orang tua, maka pusat rujukan dapat menindaklanjuti hasil deteksi dini anak sesuai dengan kebutuhan.

BAB IV

PELAPORAN DAN EVALUASI

A. Evaluasi Penyelenggaraan dan Rencana Tindak Lanjut

1. Lingkup

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan dalam rangka mengetahui kondisi dan perkembangan Program yang ada di lembaga. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan evaluasi penyelenggaraan adalah:

- a. Kesesuaian program dengan visi, misi dan tujuan lembaga.
- b. Kurikulum, Rencana Kegiatan Semester, Rencana Kegiatan Bulanan, dan Rencana Kegiatan Harian, serta jadwal harian (disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini).
- c. Kinerja pengelola, pendidik, dan tenaga kependidikan
- d. Keamanan, kenyamanan dan kebersihan lingkungan, sarana, alat bermain, dan bahan bermain yang dimiliki serta digunakan peserta didik.
- e. Kelengkapan administrasi

2. Proses

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan secara berkala, intensif, dan berkelanjutan (hasil evaluasi awal sebagai dasar program berikutnya).

3. Tindak lanjut

Hasil evaluasi penyelenggaraan selanjutnya digunakan untuk:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja, pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan
- b. Memperbaiki program, metode, jenis aktivitas/kegiatan, penggunaan dan penataan alat permainan edukatif, alat kebersihan dan kesehatan, serta untuk memperbaiki sarana dan prasarana, termasuk untuk peserta didik dengan kebutuhan khusus.
- c. Bahan diskusi dengan orangtua/keluarga untuk intervensi tindak lanjut yang diperlukan peserta didik, termasuk untuk peserta didik yang berkebutuhan khusus.

- d. Masukan bagi tim rujukan untuk menangani peserta didik sesuai kebutuhannya.

B. Pelaporan Penyelenggaraan

Setiap Satuan PAUD wajib membuat laporan kepada :

1. Dinas Pendidikan, yang meliputi :

- a. Ketenagaan: (nama dan alamat pengelola, pendidik, pengasuh, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, agama, pendidikan terakhir, status kepegawaian, tanggal mulai bekerja di lembaga, SK pengangkatan, kehadiran).
- b. Peserta didik: (nama peserta didik, jenis kelamin, tempat/tanggal lahir, nama orangtua/wali, alamat orangtua/wali, kehadiran).
- c. Sarana: (APE indoor dan outdoor: jenis dan jumlahnya serta kondisi).
- d. Prasarana: (luas tanah dan bangunan, kepemilikan, jenis bangunan: permanen/semi permanen, banyaknya ruang, kondisi).

2. Orangtua peserta didik yang meliputi :

- a. Semua aspek perkembangan peserta didik sesuai standar perkembangan yang ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- b. Tahap perkembangan main dan bersosialisasi.
- c. Kehadiran.
- d. Pertumbuhan (tinggi, berat, lingkaran kepala).

Pelaporan ini diberikan kepada orangtua peserta didik agar perkembangan dan pertumbuhan peserta didik selama berada di satuan PAUD dapat diketahui. Pelaporan ini dalam bentuk buku laporan semester atau yang dikenal dengan nama Buku Perkembangan Peserta didik atau Buku Laporan Perkembangan dan Pertumbuhan.

C. Pembinaan

Pembinaan dapat dibedakan berdasarkan tingkat jenjang (area) pembinaan, yaitu :

1. Tingkat Lembaga

Di tingkat lembaga dilakukan oleh kepala sekolah, sementara kepala sekolah dibina oleh Yayasan.

2. Tingkat Kecamatan

Di tingkat kecamatan dilakukan oleh pengawas/penilik atau UPTD kecamatan, dimana lembaga tersebut berada.

3. Tingkat Kabupaten/Kota

Di tingkat Kabupaten/kota dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota dalam hal ini bidang/subdit atau petugas yang membidangi PAUD.

4. Tingkat Propinsi

Di tingkat propinsi dilakukan oleh Dinas Pendidikan propinsi yang bertugas membidangi PAUD

5. Tingkat Nasional

Di tingkat pusat dilakukan oleh Direktorat Pembinaan PAUD, Direktorat Jenderal PAUD dan DIKMAS Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB V

PENUTUP

Buku Petunjuk Teknis ini disusun sebagai acuan bagi masyarakat yang akan mendirikan/membentuk PAUD-PAK. Di samping itu, sebagai acuan bagi pengelola/pendidik dan acuan bagi pengelola/pendidik agar dapat mempermudah dalam menyelenggarakan PAUD-PAK

Petunjuk ini, diharapkan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat yang peduli terhadap PAUD-PAK, agar bisa meningkatkan kualitas dan memperluas layanan PAUD.

Dengan demikian petunjuk ini menjadi kontribusi PAUD-PAK terhadap percepatan akses layanan PAUD.

Dengan tercapainya peningkatan layanan PAUD, petunjuk pelaksanaan program di tetapkan sebagai pedoman/acuan yang perlu dipelajari oleh semua pihak terutama penyelenggara, pengelola, pendidik anak usia dini PAK.

Petunjuk ini tentu belum sempurna, kritik dan saran sangat kami harapkan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.

Contoh

Format Buku Calon Peserta Didik

No Form	Nama Anak	Tempat Tanggal Lahir	Usia	Nama Orangtua	Alamat & No HP	Keterangan
001	Siti Aisah	Bandung, 20 April 2011	4 th	Hamidun Joyo	Jl. Jayagiri 19 Lembang	Diterima

Contoh

Format Formulir Peserta Didik

A. Identitas Anak:

1. Nama Lengkap :
2. Nama Panggilan :
3. Jenis Kelamin :
4. Tempat dan Tanggal Lahir :
5. Nomor dan tanggal Akta Lahir :
6. Agama :
7. Kewarganegaraan :
8. Anak ke : Jumlah saudara kandung :
9. Jumlah orang dalam satu rumah :
10. Berat Badan :
11. Tinggi Badan :
12. Alamat Rumah :
13. Penyakit yang sering diderita :*)
14. Penyakit berat yang pernah diderita : Tahun*)
15. Pantangan makanan :*)

B. Data Ayah

1. Nama Ayah Kandung :
2. Tempat dan Tanggal Lahir :
3. Kewarganegaraan :
4. Agama :
5. Alamat rumah dan No Telpn :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan :
8. Alamat dan No Telp Kantor :
9. No HP :

C. Data Ibu

1. Nama Ibu Kandung :
2. Tempat dan Tanggal Lahir :
3. Kewarganegaraan :
4. Agama :
5. Alamat rumah dan No Telpn :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan :
8. Alamat dan No Telp Kantor :
9. No HP :

.....,
Orangtua/Wali,

(.....)

Keterangan:

Data dalam formulir pendaftaran ini dimasukkan ke dalam Buku Induk Anak dan formulir isian ini diarsipkan selama 5 tahun.

*) Bila ada.

**) Bubuhi tanda silang pada nomor yang dipilih.

Lampiran 3.

Contoh

Format Buku Induk Anak

Tanggal Terdaftar	NomorInduk	NamaAnak	Tempat&Tgl Lahir	Jenis Kelamin (L/P)	No. Akte Kelahiran	Agama	Alamat	IdentitasOrangtua			Tanggalberhenti/ pindah/ tamat
								Nama Ayah ibu	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir	
15-06-2010	20080001	Aminah	Kotaraja, 16-01-2008	P	14210/U/ IT/2008	Islam	RT.04/08 Ds.Sukamaju	Syahbani	Teknisi	STM	
								Nuraini	PNS	SMA	
15-06-2010	20080002	Rusmini	Kotaraja, 11-07-2007	P	16220/U/ IT/2007	Kristen	RT.06/08 Ds.Sukamaju	Hendratmo	TNI	SMP	
								Rusminah	Penjahit	SMEA	
16-06-2010	20080003	Nurdiman	Kotaraja, 10-12-2007	L	14522/U/ IT/2004	Islam	RT.04/08 Ds.Sukamaju	Sumarna	Tani	SD	
								Hartini	Tani	SMP	
17-06-2010	20080004	Suganda	Kotaraja, 24-09-2006	L	18214/U/ IT/2005	Budha	RT.01/08 Ds.Sukamaju	Wijaya	Nelayan	SMA	
								Daryati	Pedagang	SMP	

Keterangan

1. Buku Induk peserta didik digunakan secara berkelanjutan
2. Nomor induk anak didasarkan urutan pendaftaran
3. Kode 4 digit pertama pada nomor induk adalah kode tahun pendaftaran, sedangkan 4 digit berikutnya adalah nomor urut yang terus berlanjut walaupun tahunnya berganti.

Lampiran 4.

Contoh

Format Buku Kehadiran

Bulan Tahun

No	Nama	TanggalKegiatan												Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Dst	I	M	S	A
1	Aminah	M	M	M	I	M	M	L	S	M	M	M	M	1	9	1	-
2	Santi	M	M	M	M	M	M	I	M	M	M	M	M	-	11	-	-
3	Juana	M	M	S	M	M	M	B	M	M	M	M	S	-	9	2	-
4	Santika	M	I	M	M	M	M	U	M	M	M	I	M	1	9	-	-
5	Sari	M	M	M	M	M	M	R	M	M	M	M	M	-	11	-	-
	Dst..																

Keterangan:

I = ijin

M = masuk

S = sakit

A = alfa

Lampiran 5.

Contoh
Format Buku Tamu Kelas

No	Hari, Tanggal, Jam	Nama Pengunjung	Unsur	Tujuan	Paraf

Lampiran 6

Contoh
Format Buku Catatan Observasi

NO	NAMA ANAK	TANGGAL & JAM	TEMPAT	PERISTIWA	TINDAK LANJUT

Lampiran 7.

Contoh

Format Buku Inventaris Kelas

No	Tanggal Perolehan	NamaBarang	Jum -lah	Asal Barang	Penghapusan Barang		
					Jum -lah	Tanggal Dihapuskan	Keterangan
1	30-05-11	Mainangantungberwarnaterang, berbunyi, berbahanlembut/lunak	2	PKK Kec. Kotaraja	1	23-08-2010	Rusak
2	30-05-11	Kerincinganberwarnaterang, amanbiladimasukkanmulutbayiataudibanting	2	Idem			
3	30-05-11	Bonekajari/tangan (orang, binatang) berbahanlunakdanberwarnaterang	5	Idem			
4	30-05-11	Bonekapiringwajah yang tersenyum/tertawa	2	Idem			
5	30-05-11	Cermindaribahanplastikdenganbingkaitumpul	2	Idem			
6	30-05-11	Kaostangandenganberbagaitekstur yang ujungnyaterdapatbonekawajah (bahanvelcro, satin, sutera)	5	Idem			
7	30-05-11	Bola kecildansedangdenganberbagaitekstur, warna, danukuranuntukdiremas, dilempar, atauditendang	5	Idem	2	20-07-2010	Hilang
8	30-05-11	Bonekakaindanplastik	5	Idem			
9	20-01-12	Mainangantungberwarnaterang, berbunyi, berbahanlembut/lunak	2	Sendiri			
	Dst.						

Lampiran 8.

Contoh

Format Buku penghubung

No	Hari/tanggal	Posisi		Keterangan
		Pendidik	Orangtua	

Lampiran 9.

Contoh
Format Data Kepegawaian

No Induk Pegawai	Nama Lengkap	L/P	No NUPTK/ NIP	Mulai Bekerja	Tempa t/Tgl Lahir	Pendid ikan Akhir	Alamat	No HP

Lampiran 10.

Contoh

Format Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri:

1. Nama Lengkap :
2. Nama Panggilan :
3. Jenis Kelamin :
4. Status :
5. Tempat dan Tanggal Lahir:
6. Agama :
7. Kewarganegaraan :
8. Alamat Rumah :
9. No HP :
10. Riwayat pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Belajar	Asal Sekolah
	SD		
	SMP		
	SMA		
	Perguruan Tinggi		

11. Riwayat kesehatan:

No	Penyakit yang sering diderita	Pencegahan / pengobatan
1	Asma	Membawa obat sesak nafas
2	Polip	Tindakan operasi pada tahun 2010
3	Flu	

B. Data Ayah

1. Nama Ayah Kandung :
2. Tempat dan Tanggal Lahir :
3. Kewarganegaraan :
4. Agama :
5. Alamat rumah dan No Telpn :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan :
8. Alamat dan No Telp Kantor :
9. No HP :

C. Data Ibu

1. Nama Ibu Kandung :
2. Tempat dan Tanggal Lahir :
3. Kewarganegaraan :
4. Agama :
5. Alamat rumah dan No Telpn:
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan :
8. Alamat dan No Telp Kantor :
9. No HP :

D. Data Suami / Istri

1. Nama suami/ istri :
2. Tempat dan Tanggal Lahir :
3. Kewarganegaraan :
4. Agama :
5. Alamat rumah dan No Telpn:
6. Pendidikan Terakhir :
7. Pekerjaan :
8. Alamat dan No Telp Kantor :
9. No HP :

E. Data Anak

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Tempat/Tanggal Lahir	Pendidikan

.....,

Pendidik,

(.....)

Lampiran 11.

Contoh

Format Daftar Hadir / Pegawai

Bulan.....Tahun.....

No	Nama	TanggalKegiatan												Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Dst	I	M	S	A
1	Suyadi	I	M	M	I	M	M	L	S	M	M	M	M	2	8	1	-
2	Tantrilriana	M	M	M	M	M	M	I	M	M	M	M	M	-	11	-	-
3	Diana Lukas	M	M	S	M	M	I	B	M	M	M	M	S	1	8	2	-
4	NungRahmat	M	A	M	M	M	M	U	M	M	M	I	M	1	9	-	1
5	Riana	M	M	M	M	M	M	R	M	M	M	M	M	-	11	-	-
	Dst..																

Keterangan:

I = ijin

S = sakit

M = masuk

A = alpa

Lampiran 12.

Format Buku Inventaris Gedung dan Barang

No	Nama Bangunan/ Barang	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi	Keterangan

Lampiran 13.

Contoh

Format Buku Inventaris/ Buku Perpustakaan

No	Judul Buku	Nama Pengarang	Nama Penerbit	Kategori Buku	Asal Buku

Lampiran 14.

Contoh

Format Buku Inventaris Alat Permainan Edukatif

No	Tanggal Perolehan	NamaBarang	Jum-lah	AsalBarang	PenghapusanBarang		
					Jum-lah	Tanggal Dihapuskan	Keterangan
1	30-05-11	Mainangantungberwarnaterang, berbunyi, berbahanlembut/lunak	2	PKK Kec. Kotaraja	1	23-08-2010	Rusak
2	30-05-11	Kerincinganberwarnaterang, amanbiladimasukkanmulutbayiataudibanting	2	Idem			
3	30-05-11	Bonekajari/tangan (orang, binatang) berbahanlunakdanberwarnaterang	5	Idem			
4	30-05-11	Bonekapingwajah yang tersenyum/tertawa	2	Idem			
5	30-05-11	Cermindaribahanplastikdenganbingkaitumpul	2	Idem			
6	30-05-11	Kaostangandenganberbagaitekstur yang ujungnyaterdapatbonekawajah (bahanvelcro, satin, sutera)	5	Idem			
7	30-05-11	Bola kecildansedangdenganberbagaitekstur, warna, danukuranuntukdiremas, dilempar, atauditendang	5	Idem	2	20-07-2010	Hilang
8	30-05-11	Bonekakaindanplastik	5	Idem			
9	20-01-12	Mainangantungberwarnaterang, berbunyi, berbahanlembut/lunak	2	Sendiri			
	Dst.						

Lampiran 15.

Contoh
Buku Kas Umum

Penerimaan

Pengeluaran

Tanggal	No Bukti Kas	Uraian	Jumlah Uang	Tanggal	No Bukti Kas	Uraian	Jumlah Uang
15-01-2014	002	Diterima dana untuk pembuatan APE lokal dari PKK Kec. Sukasari	400.000	18-01- 2014	006	Dibayar pembelian karpet 4 lembar	400.000
15-01- 2014	003	Diterima dana cadangan kas dari PKK Kec. Sukasari	500.000	18-01- 2014	007	Dibayar pembelian alat permainan bahan alam (ember, nampan, dll)	370.000
16-01- 2014	005	Diterima uang pendaftaran dari orang tua	675.000	29-01- 2014	009	Pembelian bajuseragam guru 5 potong	500.000
		Jumlah Penerimaan	2.875.000			Jumlah Pengeluaran	1.870.000
		Saldo kurang	-			Saldo lebih	1.005.000
		Jumlah	2.875.000			Jumlah	2.875.000

CONTOH FORMAT BUKU KAS LANJUTAN

Penerimaan				Pengeluaran			
Tanggal	No Bukti Kas	Uraian	Jumlah Uang	Tanggal	No Bukti Kas	Uraian	Jumlah Uang
01-02- 2012	-	Saldo bulan lalu	1.005.000	25-02- 2012	011	Dikeluarkan pengganti transport guru, 2 orang untuk pelatihan	250.000
28-02- 2012	001	Diterima uang iuran orang tua	420.000	26-02- 2012	012	Pembelian bahan-bahan ajar	150.000
		Jumlah Penerimaan	1.425.000			Jumlah Pengeluaran	400.000
		Saldo kurang	-			Saldo lebih	1.025.000
		Jumlah	1.425.000			Jumlah	1.425.000

Lampiran 16.

Format Laporan Keuangan

Nama Lembaga.....Kabupaten.....

Periode.....2015

No	Penerimaan:	Jumlah	Total
1.	Saldo bulan Januari 2015	Rp. 175.000,-	
2	Uang pendaftaran peserta	Rp. 500.000,-	
3.	SPP 15 anak@ 10.000	Rp. 150.000,-	
4.	Subsidi yayasan	Rp. 00.000,-	
			Rp. 1.025.000,-
	Pengeluaran:		
1.	Pembayaran listrik	Rp. 100.000,-	
2.	Gaji pegawai	Rp. 600.000,-	
			Rp. 700.000,-
	SALDO		Rp. 325.000,-

.....,.....2015

Mengetahui;

Kepala Sekolah

Bendahara

(.....)

(.....)

Lampiran 17.

Contoh
Format Buku Tamu

No.	Tanggal	Nama	Instansi/ Jabatan	Keperluan	Kesan &nPesan	Tanda Tangan

Lampiran 18.

Contoh

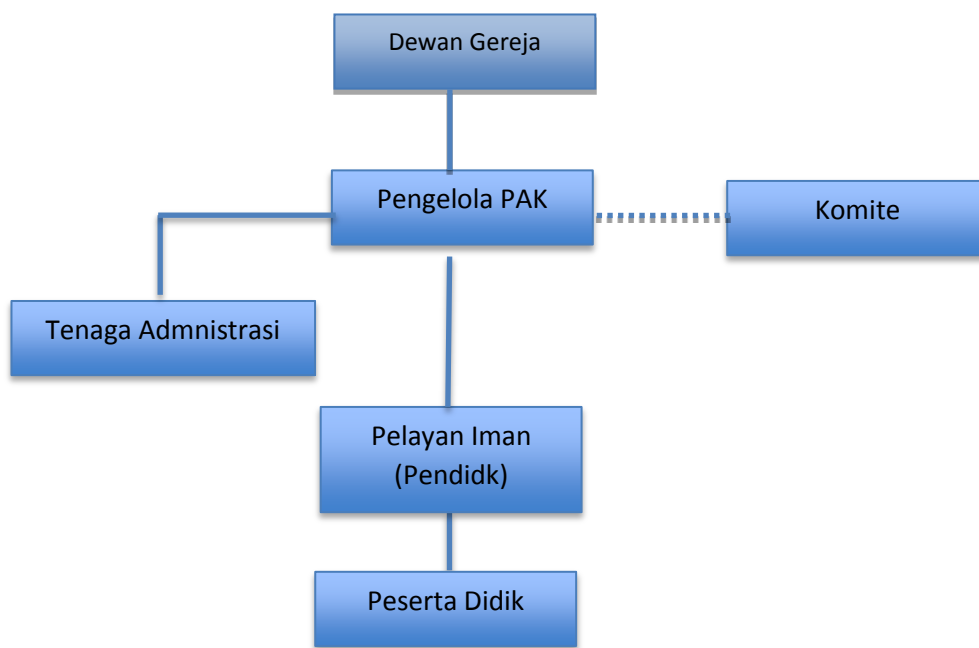
Sistimatika Laporan Kegiatan Bulanan

- A. Pendahuluan
- B. Tujuan
- C. Sasaran
- D. Waktu Kegiatan
- E. Hasil Kegiatan
- F. Faktor Pendukung dan Penghambat
- G. Tindak Lanjut

Lampiran 19

Contoh

Struktur Organisasi Pelayanan Anak Agama Kristen



Lampiran 20.































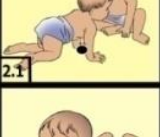

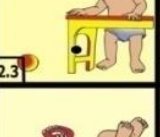







Format Kartu DDTK

Kartu Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

KARTU DDTK

Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak

Nama Anak :
 Tanggal Lahir :
 Nama Orangtua :

Usia	Gerakan Kasar	Gerakan Halus	Pengamatan	Bicara	Sosialisasi
60 Bulan	 8.1	 8.2	 8.3	 8.4 harimu itu besar, gilik	 8.5
48 Bulan	 7.1	 7.2	 7.3 satu...dua...	 7.4 Kucing putih lucu	 7.5
36 Bulan	 6.1	 6.2	 6.3	 6.4 ini apa ?	 6.5
24 Bulan	 5.1	 5.2	 5.3	 5.4 mau minum	 5.5
18 Bulan	 4.1	 4.2	 4.3	 4.4 bola	 4.5 tono
12 Bulan	 3.1	 3.2	 3.3	 3.4 Papa	 3.5
8 Bulan	 2.1	 2.2	 2.3	 2.4 ma ma ta ta da da da	 2.5 Ciluk baa
4 Bulan	 1.1	 1.2	 1.3	 1.4 Papa	 1.5

Dikembangkan oleh Yayasan Surya Kanti, 2003

Dicetak dan diedarkan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, Ditjen PNFI, Kemendiknas, Tahun 2010

Petunjuk Pengisian

Petunjuk Umum:

1. Pengamatan dilakukan pada akhir bulan ke-4, 8, 12, 18, 24, 36, 48, dan 60 usia anak.
2. Saat pengamatan dilakukan anak harus dalam kondisi sehat dan tanpa beban.
3. Pengamatan dilakukan sealam mungkin sehingga si anak tidak tahu sedang dideteksi.
4. Pengamatan dilakukan per aspek perkembangan, mulai dari gerakan kasar sampai sosialisasi.
5. Garis grafik perkembangan dimulai dari titik merah pada usia pengamatan, selanjutnya dihubungkan dengan titik-titik pada kolom aspek perkembangan sesuai dengan kemampuan anak saat pengamatan.
6. Saat membubuhi titik pada kolom perkembangan yang dicapai, pastikan bahwa kemampuan itu tidak terjadi secara kebetulan.
7. Untuk anak di bawah usia 2 tahun sebaiknya DDTK dilakukan oleh orangtuanya dengan dibantu oleh Kader.

Usia 4 Bulan:

- 1.1 Anak ditengkurapkan, di depannya diletakkan mainan. *Anak mampu mengangkat kepala.*
- 1.2 Anak ditelentangkan. *Anak mampu bermain-main dengan kedua tangannya.*
- 1.3 Anak diterlentangkan, di atasnya diberi mainan. *Anak mampu mengamati mainan.*
- 1.4 Anak diterlentangkan. *Anak mampu mendengar suara kertas diremas & bermain bibir sambil mengeluarkan air liur*
- 1.5 Anak digendong ibunya. *Anak mampu tersenyum pada ibunya ketika di goda.*

Usia 8 Bulan:

- 2.1 Anak dalam posisi duduk dengan mainan. *Anak mampu duduk sendiri dan mengambil posisi onggong-ongkong sambil bertahan sebentar.*
- 2.2 Balok mainan diletakkan di depan anak. *Anak mampu menggenggam balok mainan dengan seluruh permukaan tangan.*
- 2.3 Mainan diletakkan di atas meja di depan anak lalu mainan digerakkan/digelindingkan sampai jatuh. *Anak mampu memperhatikan dan mencari mainan yang jatuh.*
- 2.4 Ibu memperhatikan dan mendengar celoteh anak. *Anak mampu mengeluarkan suara: ma.. ma... ma..., da... da...da..., ta... ta... ta...*
- 2.5 Bapak/Ibu duduk di depan anak berhadapan-hadapan. *Anak mampu bermain Ciluk...Baa...*

Usia 12 Bulan:

- 3.1 Mainan diletakkan didepan anak. *Anak mampu berdiri sendiri dan berjalan berpegangan.*
- 3.2 Benda kecil disebarkan didepan anak. *Anak mampu mengambil benda kecil dengan ujung ibu jari dan jari telunjuk.*
- 3.3 Mobil-mobilan atau boneka diletakkan didepan anak. *Anak mampu menunjuk roda mobil-mobilan atau mata boneka.*
- 3.4 Ibu/Bapak memperhatikan dan mendengarkan ucapan anak. *Anak mampu mengucapkan satu kata atau lebih dan tahu artinya.*
- 3.5 Anak sedang asyik dengan mainan, ibu meminta mainannya. *Anak mampu memberikan mainan pada Ibu/Bapak*

Usia 18 Bulan:

- 4.1 Anak diminta mendekati ibu dengan cepat. *Anak mampu berlari tanpa terjatuh.*
- 4.2 Ibu memperhatikan ucapan anak. *Anak mampu mengucapkan sepuluh kata atau lebih dan tahu artinya.*
- 4.3 Ibu bertanya: "Namamu siapa?". *Anak mampu menyebutkan namanya bila ditanya.*
- 4.4 Ibu memperhatikan ucapan anak. *Anak mampu mengucapkan sepuluh kata atau lebih dan tahu artinya.*
- 4.5 Ibu bertanya: "Namamu siapa?". *Anak mampu menyebutkan namanya bila ditanya.*

Usia 24 Bulan:

- 5.1 Anak diminta untuk melompati garis. *Anak mampu melompat dengan dua kaki sekaligus.*
- 5.2 Anak diminta membuka botol dengan memutar tutupnya. *Anak mampu membuka botol dengan memutar tutupnya.*
- 5.3 Anak diminta menyebutkan bagian-bagian tubuh. *Anak mampu menyebutkan 6 bagian tubuh (mata, hidung, mulut, kepala, tangan, telinga, dst).*
- 5.4 Ibu bertanya dengan pertanyaan sederhana, "Mau apa?". *Anak mampu menjawab dengan dua kata.*
- 5.5 Ibu mengajak anak mencuci. *Anak mampu meniru kegiatan orang dewasa.*

Usia 36 Bulan:

- 6.1 Anak diminta untuk turun tangga. *Anak mampu turun tangga dengan kaki bergantian tanpa berpegangan.*
- 6.2 Anak diminta untuk menggambar garis dan lingkaran. *Anak mampu meniru garis tegak, garis datar dan lingkaran.*
- 6.3 Anak diminta untuk menunjukkan warna sayur-sayuran dan buah-buahan. *Anak mampu menyebut tiga warna.*
- 6.4 Ibu/bapak mengajak anak melihat gambar. *Anak mampu bertanya dengan memakai kata apa, siapa, dimana?*
- 6.5 Anak diminta bergabung dengan teman-temannya. *Anak mampu bermain bersama dengan teman.*

Usia 48 Bulan:

- 7.1 Anak diminta untuk melompat dengan satu kaki. *Anak mampu melompat dengan satu kaki ditempat.*
- 7.2 Anak diberi pensil dan kertas untuk menggambar, kemudian perhatikan cara anak memegang pensil. *Anak mampu memegang pensil dengan ujung jari.*
- 7.3 Anak diminta untuk menghitung tiga balok mainan didepannya. *Anak mampu menghitung tiga balok mainan dengan cara menunjuk.*
- 7.4 Ibu bertanya dan mendengarkan ucapan anak saat bermain, Mis: Itu apa? *Anak mampu menggunakan kalimat lengkap (lebih dari 2 kata).*
- 7.5 Anak diajak bergabung dengan teman-temannya dalam satu permainan. *Anak mampu bermain bersama teman dalam satu permainan.*

Usia 60 Bulan:

- 8.1 Anak diminta melompat dengan satu kaki kearah depan. *Anak mampu melompat dengan satu kaki kearah depan.*
- 8.2 Beri contoh menggambar tanda + *Anak mampu meniru tanda +*
- 8.3 Anak diminta untuk menggambar orang. *Anak mampu menggambar orang.*
- 8.4 Ibu mendengar apa yang diceritakan anak pada temannya. *Anak mampu bercerita dan bermakna.*
- 8.5 Ibu diminta bergabung dengan teman-temannya dalam permainan yang berurutan. *Anak mampu bermain bersama teman dengan mengikuti urutan permainan.*

Rekapitulasi Pelaksanaan DDTK

Nama Lembaga PAUD:.....

Tanggal Observasi:.....

Nama	Tanggal, bulan, tahun lahir	USIA SEKARA NG	Status gizi(KMS) pita kuning pita hijau pita merah	Perkembangan berdasarkan 5 fungsi (checklist)					keterangan
				gerakan kasar	gerakan halus	pengamatan	bicara	sosialisasi	

Lampiran 21.

Contoh APE untuk Kelompok Pengasuhan Bersama Usia 3 Bulan - 2 Tahun

No	Uraian
1.	Mainan gantung berwarna terang, berbunyi, berbahan lembut/lunak
2.	Kerincingan berwarna terang, aman bila dimasukkan mulut bayi atau dibanting
3.	Boneka jari/tangan (orang, binatang) berbahan lunak dan berwarna terang
4.	Boneka piring gambar wajah tersenyum/tertawa
5.	Cermin dari plastik dengan bingkai tumpul
6.	Kaos tangan dengan berbagai tekstur yang ujungnya terdapat boneka wajah (bahan velcro, satin, sutera)
7.	Bola kecil dan sedang dengan berbagai tekstur, warna, dan ukuran untuk diremas, dilempar, atau ditendang
8.	Boneka kain dan plastik untuk bermain peran
9.	Telepon-teleponan untuk bermain peran
10.	Mobil-mobilan yang dapat ditarik dan berbunyi
11.	Balok warna dari bahan lunak seperti busa padat/kayu, bersudut tumpul, dan setiap sisi bergambar
12.	Balok pasak besar dari kayu atau plastik
13.	Kotak berlubang dan berisi bentuk-bentuk geometri yang dapat dimasukkan dan dikeluarkan (<i>sorting box</i>)
14.	Menara gelang berwarna terang dari kayu atau plastik
15.	Buku-buku cerita berbahan lunak dari kain flanel atau plastik yang tidak mudah robek dengan sedikit huruf
16.	Pasak pukul (<i>working bench</i>) dengan palu kayu untuk dipukul-pukul memasukkan pasak
17.	Lego besar, berwarna terang
18.	Alat-alat musik pukul
19.	Karpet/tikar untuk alas duduk orang tua dan anak-anak

Lampiran 22

Contoh APE untuk Kelompok Usia 3-4 Tahun

No	Uraian
1.	<i>Puzzle</i> dengan jumlah 1 keping yang ada pegangan untuk ditarik dan dipasang
2.	Balok warna dari bahan lunak seperti busa padat/kayu, Bersudut tumpul, bergambar huruf atau angka
3.	Boneka anak dan binatang berbahan lunak
4.	Buku-buku cerita sederhana untuk dibacakan dan buku-buku cerita bergambar tanpa kata-kata untuk berimajinasi
5.	Balok pasak besar dari kayu atau plastic
6.	Kotak sortir (<i>sorting box</i>) berlubang dan berisi bentuk-bentuk geometri untuk dikeluar-masukkan
7.	Menara gelang berwarna terang dari kayu atau plastik
8.	Botol plastik dan tutupnya untuk main buka tutup Botol
9.	Lego besar, berwarna terang
10.	Alat-alat music pukul dan petik
11.	Krayon, spidol, marker ukuran besar
12.	Pasak pukul (<i>workingbench</i>) dengan palu kayu untuk dipukul-pukul memasukkan pasak
13.	Gunting-gunting kecil, kertas, dan lem untuk bermain meremas, menggunting, dan menempel bebas
14.	Benda-benda kecil (batu-batuan dicat, buah-buahan plastik/kayu gantungan kunci), jepitan kue dan wadah untuk main jepit-jepit dan klasifikasi
15.	Berbagai mainan miniatur binatang plastic untuk main Peran
16.	Peralatan main tamu-tamuan (meja dan kursi mini, boneka kain bentuk ayah-ibu, kakek-nenek, kakak, dan tamu

Lampiran 23

Contoh APE untukKelompok Anak Usia 4- 5 tahun

No	Uraian
1.	Puzzle dengan jumlah kepingan sekitar 6 keping.
2.	Biji manik-manik kayu/plastic untuk meronce dengan 3 warna, 3 bentuk, dan 3 ukuran
3.	Buku-buku cerita
4.	Lego ukuran sedang
5.	Alat-alat music pukul, tekan, dan petik
6.	Batu-batuan ukuran jempol kaki berbagai warna atau <i>dicatnon-toksit</i> (tidakberacun).
7.	Pasak pukul (<i>workingbench</i>) dengan palu kayu untuk dipukul-pukul memasukkan pasak
8.	Gunting-gunting kecil, kertas/daun, dan lem untuk bermain meremas, menggunting,danmenempelbebasdanterpola
9.	Benda-benda kecil (batu-batuan dicat, buah-buahan plastik/kayu gantungan kunci), jepitan kue dan wadah untuk main jepit-jepit dan klasifikasi
10.	Papanjahit dengan berbagai bentuk (celana,baju, topi) untuk Bermain menjahit
11.	Spons huruf/angka
12.	Berbagai mainan jepit-jepitan untuk melatih jemari (motorik halus)
13.	Panggung boneka dengan berbagai boneka untuk dimainkan
14.	Krayon, spidol, pensil warna
15.	Alat-alat main peran (masak-masakan, pakaian dan asesoris Berbagai profesi)
16.	Biji-bijian keras dan kering ukuran besar seperti biji kenari, salak, melinjo,kacang polong,dll.
17.	Meja bulat atau persegi ukuran100cm(P)x100cm(L)x55cm (T) dengan ujung tumpul (bulat) atau meja kecil lipat atau papan jalan untuk kegiatan coret-coret, menggambar,menggunting, menempel
18.	Kursi-kursi plastik kecil yang dapat ditumpuk.
19.	Berbagai mainan jepit-jepitan untuk melatih jemari (motorik halus).
20.	Karpet/Tikar untuk alas duduk.

Lampiran 24.

Contoh APE untukKelompok Anak Usia5-6 Tahun

No	Uraian
1.	Kontainer/toples plastik untuk menyimpan huruf-huruf dan Angka
2.	Jepitan jemuran,karton bentuk geometri (tatakankue) dengan Angka dan bulatan untuk mainjepitan matematika)
3.	Gunting-gunting kecil, kater, kertas, dan lem untuk main Menggunting dan menempel dengan pola
4.	Benda-benda kecil untuk klasifikasi (batu-batuandicat,buah-buahan/gantungan kunci dari kayu) dan jepitan kue
5.	Stikes krim,batang korek api untuk main matematika
6.	Papan jahit dengan berbagai bentuk(celana,baju,topi) untuk Bermain menjahit
7.	Benda-benda kecil bentuk geometri, berwarna terang untuk Meronce
8.	Tangrams yang lebih kompleks
9.	Lego ukuran kecil
10.	Puzzle dengan kepingan lebih dari 10
11.	Berbagai mainan jepit-jepitan untuk memperkuat jemari (motorikhalus)
12.	Berbagai alat permainan keaksaraan
13.	Alat main dokter-dokteran
14.	Alat main pertukangan
15.	Keranjang, kasir, buah, sayur plastic untuk bermain peran
16.	Kertas origami, gunting, cutter, lem
17.	Krayon,spidol,pensil warna
18.	Meja bulat atau persegi ukuran 100cm(P)x100cm(L)x55 cm (T) dengan ujung tumpul (bulat) atau meja kecil lipat atau papan jalan untuk kegiatan coret-coret, menggambar, menggunting,menempel
19.	Kursi-kursi plastic kecil yang dapat ditumpuk.
20.	Karpet/Tikar untuk alas duduk

Lampiran 25.

Contoh APE untuk Main Balok dan Bahan Alam
(Dipakai Bergantian untuk Kelompok Usia di atas 2 tahun)

No	Uraian
A. Main Balok:	
1.	Balok Unit standar (tanpa warna) minimal 400keping.
2.	Asesori main balok (miniatur khubah ,pohon, binatang, mobil, orang, dll)
3.	Papan triplek tebal 5mm bentuk persegi, segitiga, setengah lingkaran (boleh dicat)
4.	Rak untuk menata balok dengan ketinggian maksimal 120 cm(dapat dijangkau)
B. Main Bahan Alam:	
1.	Ember/ <i>container</i> plastik besar berwarna bening untuk tempat airdan pasir
2.	Gelas-gelas, botol-botol, corong, pompa plastik untuk bermain air
3.	Mainan binatang air untuk main peran (ikan-ikanan, katak-katakan, dll)
4.	Nampan lebar bening untuk bermain ublek
5.	Kocokan telur, untuk bermain kocok-kocok sabun
6.	Alat-alat untuk bermain <i>play dough</i> (gilingan, cetakan, pisau tumpul, dsb)
7.	Cetakan-cetakan dan sekop kecil untuk alat main pasir
8.	Jongkokan plastik untuk duduk saat main bahan alam
9.	Pancing-pancingan dan ikan-ikanan dengan ujung magnet untuk main pancingan.
10.	Meja pendek/tatakan dan cetakan untuk bermain <i>playdough</i>
11.	Papan lukis dan kuas ukuran besar untuk melukis dengan cat air warna kuning,
12.	Boneka, handuk kecil, sabun mandi, dan peralatan mandi bayi untuk peran
13.	Baju boneka, peralatan mencuci baju, dan jemuran pendek untuk main peran
14.	Sikat besar untuk bermain menyikat lantai atau dinding.
15.	Kuas besar untuk bermain mengecat dinding dengan air.
16.	Wadah-wadah besar berwarna bening untuk menuang-mengisi air
17.	Peralatan masak-masakan untuk main peran
18.	Piring, gelas, dan sendok plastik dengan berbagai warna serta pons/sabut, keranjang dan rak piring kecil untuk bermain perancu piring (melatih sensori motor dan klasifikasi).

Lampiran 26

Contoh Program Semester

Guru dapat mengembangkan program semester sesuai dengan kebutuhan lembaga masing-masing

PROGRAM PENGEMBA NGAN	KOMPETENSI DASAR	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU
Nilai Agama dan Moral	1.1.Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya	Diriku	Tubuhku	1 minggu
			Indentita sku	2 minggu
			Kesukaa nku	3 minggu
Kognitif	3.4. Mengetahui cara hidup sehat 4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya.		Keluarg aku	1 minggu
Seni	3.15.Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.			
Nilai Agama dan Moral	Dst.....			
Fisik Motorik				
	ALOKAS WAKTU; 17 MINGGU			

Untuk mengetahui Kompetensi Dasar (KD) mengacu pada Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014

Lampiran 27

Rencana Perencanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

Semester/Bulan/Minggu :I/Juli/Minggu ke 4

Tema : Diriku Ciptaan Tuhan

Sub Tema: Tubuhku Ciptaan Tuhan

Kelompok : B (usia 5-6 Tahun)

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1.	1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.3. Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 3.4. Mengetahui cara hidup sehat 4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitarnya yang dikenalnya 3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni 4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.	a. Percaya Tuhan sebagai Penciptaku (Kejadian 1:6) b. Kekuatan otot lengan c. Perawatan tubuh d. Perbedaan ciptaan Tuhan dan buatan manusia e. Ekspresi foto diri	1. Puji-pujian tentang Tuhan Penciptaku 2. Berdoa syukur atas Tuhan yang telah menciptakanku 3. Bergelantungan 4. Menarik tali 5. Mendorong tembok 6. Mengangkat benda 7. Praktek mandi sehat 8. Praktek mencuci kaki 9. Praktek mencuci tangan 10. Membandingkan benda ciptaan Tuhan dan buatan manusia 11. Menempel foto diri 12. Membandingkan diri sendiri dengan teman baik secara langsung dan media foto.

Lampiran 28.

Contoh

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

PAUD-PAK “LILIN”

Semester / bulan/Minggu ke : 1/Juli/2

Hari / Tanggal : Senin /14 Juli 2015

Kelompok / Usia : B/5 – 6 Tahun

Tema / Sub Tema : Diriku/Tubuhku

Tujuan :

1. Anak terbiasa percaya dirinya sebagai ciptaan Tuhan
2. Anak terbiasa merawat tubuh
3. Anak dapat menunjukkan kekuatan otot lengan
4. Anak dapat mengenali perbedaan ciptaan Tuhan dan buatan manusia
5. Anak dapat mengenali perbedaan diri sendiri dengan teman
6. Anak dapat menunjukkan karya seni foto diri.

Materi : Tubuhku ciptaan Tuhan

Kekuatan otot lengan

Perawatan tubuh

Waktu	Kegiatan	Alat & Bahan
07.30-08.00	Kegiatan Fisik Motorik : Bergelantung dengan berbagai media	Media alam
08.00-08.30	Pembukaan: * Berdoa : “Terimakasih Tuhan Ciptakan AKu” * Bernyanyi : “AKU” * Tepuk :”Aku” *Bercerita tentang “Tuhan Menciptakan Manusia”	
08.30-09.30	Kegiatan Inti: Membedakan benda ciptaan manusia dan ciptaan Tuhan Praktek mandiri mencuci tangan Membandingkan fisik diri anak dengan teman	

	Menempel foto diri	
09.30-10.00	Kegiatan Penutup: Memberikan kesempatan pada anak untuk menanyakan hal-hal yang ingin diketahui tentang tubuhnya atau dirinya Menceritakan dan menunjukkan hasil karya berupa foto diri	

Lampiran 29.

Contoh
Catatan Anekdota

Nama anak : Rosa

Usia/Kelas : 5 th/TK B

Tanggal	Waktu	Tempat	Pengamat	Peristiwa/Perilaku	KD yang muncul
1 April 2015	07.30	Halaman depan	Nora	Rosa turun dari boncengan sepeda motor ayahnya, kakinya menghentak-hentak kelantai sambil menangis dan berteriak	3.13;4.13
	08.30	Sentra Balok	Wiji	Rosa mengambil balok dari tangan Rian, lalu melemparkannya ke jendela.	3.13;4.13
2 April 2015	07.15	Halaman depan	Nora	Rosa mencium tangan ayah, tersenyum lalu melambaikan tangan kanannya kepada ayah sambil berkata, "Nanti pulang sekolah, ayah belikan buku cerita seperti yang ayah ceritakan tadi ya..."	2.14 3.11;4.11 3.14;4.14

Lampiran 30

Data Portofolio Anak

Nama Anak :

Usia/Kelompok :

Tanggal	Jenis Data	Keterangan
4 April	Catatan anekdot	
5 April	Hasil karya	Lukisan "Mobil Balap"
	Foto bermain peran	Menjadi pembalap mobil
6 April	Foto hasil karya konstruksi balok	Susunan balok berbentuk gelanggang olahraga
10 April	Rating Scale akhir pekan	Periode minggu I April

Lampiran 31.

Contoh Laporan Perkembangan Anak

Nama Anak : Nurdiman
 NomorInduk : 2010003
 Agama :Islam
 Kelompok : 3-4 tahun
 Semester : 1

A. Informasi Perkembangan:

No	Aspek Perkembangan danPencapaiannya
1.	Nilaiagama dan Moral <ul style="list-style-type: none"> • Sudah bisa berdoa dengan lancar. • Mampu mengikuti puji-pujian dan mendengarkan Firman Tuhan. • Mampu menyebut beberapa contoh ciptaan Tuhan. • Mengucapkan terima kasih setelah menerimasesuatu, tetapi • Terkadang masih perlu diingatkan.
2.	Fisik/Motorik <ul style="list-style-type: none"> • Sudah bisa berjalan danberlaridengan stabil. • Dapat naik-turun tanggatanpaberpegangan, tetapibelum • Menggunakan dua kakise cara bergantian. • Dapat melompat dengandua kaki sekaligus, tetapi masih kesulitan • Untuk melompat dengansatu kaki bergantian. • Dapat menendang bola tetapi masih kesulitan untuk menangkap • Bola dengan jarak 1 m.
3.	Kognitif <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menirukan suara bendajatu h dan suarabeberapa jenis binatang. ▪ Dapat berbicara runtut dengan 4-5 suku kata. ▪ Dapat memahami dan melaksanakan 2 perintah sekaligus.
4.	Kognitif <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengelompokkan bendayangsejenis. • Mamu menyebutkan 4 bentuk geometri. • Mampu membedakan ukuran besar-kecil dan panjang-pendek.

5.	Sosial-emosi <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menunjukkan ekspresi wajah sedih, senang, dan takut. • Dapat berkonsentrasi mendengarkan cerita 3-4 menit. • Sudah bisa antri minum dan ke toilet dengan tertib.
6.	Seni <ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyanyikan beberapa lagu pendek dengan lengkap • Mampu bertepuk tangan mengikuti irama. • Dapat melukis membentuk lengkung-lengkung dengan jari, kuas atau krayon.

B. Informasi Pertumbuhan

No	Aspek Pertumbuhan dan Pencapaiannya
1.	Berat Badan Selalu naik tetapi mendekati garis kuning pada KMS.
2.	Tinggi Badan Bertambah Secara Normal

C. Informasi Pertumbuhan

Sakit : 2 hari, Ijin : 1 kali, Alpa : -

D. Rekomendasi untuk orang tua

1. Sering di ajak ibadah bersama orang tua, doa bersama dirumah
2. Perlu banyak diajak main gerakan kasar seperti berlari, melompat, dan menangkap bola.

Suka Maju, 5 Juli 2015

Orang Tua

Pendidik

(.....)

(.....)

Lampiran 32.

PHOTO KEGIATAN

1. Kegiatan bermain motorik kasar



2. Penataan Lingkungan Bermain



3. Kegiatan Pembukaan



4. Kegiatan Inti : Kegiatan bermain Sentra



Dicetak Oleh :
Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2015
www.paud.kemendikbud.go.id